

**PT PLN NUSANTARA POWER  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023/  
31 DECEMBER 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:		<i>On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:</i>
Nama	Ruly Firmansyah	Name
Alamat Kantor	Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Legoso Raya No.66 RT 003 RW 001, Pisangan Ciputat Timur, Tangerang Selatan (031) 8283180	Address of Domicile
Telepon	Direktur Utama/President Director	Telephone Position
Jabatan		
Nama	Dwi Hartono	Name
Alamat Kantor	Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Pulau Tanabala Blok A2 No.13 RT 004 RW 010 Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi (031) 8283180	Address of Domicile
Telepon	Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone Position
Jabatan		

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Power dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

*declare that:*

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Power and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.*

*The statement is made truthfully.*

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Surabaya, 5 April 2024



Ruly Firmansyah  
Direktur Utama/  
President Director

Dwi Hartono  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

**PT PLN NUSANTARA POWER**

Kantor Pusat : Jl. Ketintang Baru 11, Surabaya - Indonesia 60231 : **62-31-8283180** (hunting) Fax : 62-31-8283183  
Kantor Jakarta : Gedung Office 18 Park, Lantai 2 ABCD Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12520  
Email : info@plnnusantarapower.co.id Website : www.plnnusantarapower.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PLN NUSANTARA POWER

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Power dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Power and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### *Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,  
5 April 2024

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241



PLN Nusantara Power  
00578.2.1025.AU.1.02.0241-4.1/IV/2024

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*	1 Januari/ January 2022*	ASSETS
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	7	6,846,288	8,958,158	<b>CURRENT ASSETS</b>
Depositi berjangka	8	883,722	491,299	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya - bagian lancar	9	89,605	301,420	Time deposits
Piutang usaha	10	35,841,299	18,885,917	Restricted cash in banks and time deposits - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar		239,320	347,981	Trade receivables
Piutang kepada ventura bersama - bagian lancar	11	66,916	67,785	Other receivables - current portion
Perseidiana	12	4,347,911	4,692,665	Receivables from joint ventures - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	31a	424,139	701,465	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka		144,118	101,563	Prepaid taxes - current portion
Jumlah aset lancar		<b>48,883,318</b>	<b>34,548,253</b>	Prepaid expenses and advances
				<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap	13	273,868,098	278,979,473	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi	14	1,630,239	1,577,154	Property, plant and equipment
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	15	17,494,224	16,114,319	Investment properties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	9	53,134	37,231	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan - bersih	31d	73,929	74,566	Restricted cash in banks and time deposits - non-current portion
Piutang kepada ventura bersama - bagian tidak lancar	11	602,440	756,068	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		109,420	47,782	Receivables from joint ventures - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	31a	437,113	189,478	Other receivables - non-current portion
Aset tidak lancar lain		309,253	269,367	Prepaid taxes - non-current portion
Jumlah aset tidak lancar		<b>294,577,850</b>	<b>298,045,438</b>	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>343,461,168</b>	<b>332,593,691</b>	<b>Total non-current assets</b>
				<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*	1 Januari/ January 2022*	
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>				<b>EQUITY AND LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16	7,771,522	7,627,117	Trade payables
Utang lain-lain	17	1,572,901	810,042	Other payables
Utang pajak lainnya	31b	192,523	121,969	Other taxes payable
Utang pajak penghasilan badan		3,924	62,024	Corporate income tax payable
Beban masih harus dibayar		107,988	74,841	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	32a	287,014	291,050	Loans from a shareholder - short-term portion
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	18	316,091	162,546	Lease liabilities - short-term portion
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	849,084	765,398	Short-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>11,101,047</b>	<b>9,914,987</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31d	15,552,012	13,059,609	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka panjang	32a	1,997,730	2,376,033	Loans from a shareholder - long-term portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	18	2,319,295	1,955,288	Lease liabilities - long-term portion
Liabilitas imbalan kerja	19	3,630,260	3,457,971	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>23,499,297</b>	<b>20,848,901</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>34,600,344</b>	<b>30,763,888</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp500 (nilai penuh) per saham				Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 31 Desember 2023:				Authorised - 31 December 2023:
1.234.042 juta saham				1,234,042 million shares
(31 Desember 2022 dan				(31 December 2022 and
1 Januari 2022: 24.000 juta saham)				1 January 2022:
Modal ditempatkan dan				24,000 million shares)
diseotor penuh				Subscribed and fully paid-up
- 31 Desember 2023:				- 31 December 2023:
308.510 juta saham				308,510 million shares
(31 Desember 2022 dan				(31 December 2022 and
1 Januari 2022: 6.000 juta saham)	20	154,255,249	3,000,000	1 January 2022:
Tambahan modal disetor	22	(96,808,376)	2,890,829	6,000 million shares)
Ekuitas merging entity			51,556,044	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan			53,331,368	Equity of merging entity
kepentingan non-pengendali				Difference in transaction
Saldo laba				with non-controlling interest
Ditetukan penggunaannya				Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya				Appropriated
Penghasilan komprehensif lain				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Other comprehensive income
Pemilik entitas induk				Equity attributable to
Kepentingan non-pengendali	23	308,562,157	301,551,527	Owners of the parent
		298,667	278,276	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>308,860,824</b>	<b>301,829,803</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>343,461,168</b>	<b>332,593,691</b>	<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITIES</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUE</b>
Penjualan tenaga listrik	24	87,851,149	73,690,178	Sales of electricity
Pendapatan usaha lainnya	25	<u>2,524,458</u>	<u>2,316,515</u>	Other operating revenue
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>		<b><u>90,375,607</u></b>	<b><u>76,006,693</u></b>	<b>Total revenue</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Bahan bakar dan pelumas	26	(54,987,284)	(49,809,736)	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	28	(5,868,781)	(5,230,185)	Maintenance
Penyusutan	13	(9,454,802)	(9,002,809)	Depreciation
Kepegawaian	29	(3,202,613)	(2,554,613)	Employee costs
Pembelian tenaga listrik	27	(847,199)	(1,095,295)	Purchased electricity
Lain-lain	30	<u>(1,647,607)</u>	<u>(1,681,113)</u>	Others
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b><u>(76,008,286)</u></b>	<b><u>(69,373,751)</u></b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>14,367,321</u></b>	<b><u>6,632,942</u></b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan		206,202	182,327	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih		177,632	(865,883)	Gains/(losses) on foreign exchange - net
Beban keuangan		(262,772)	(570,469)	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	15	2,114,240	2,854,031	Share in net profit of associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih		<u>(209,104)</u>	<u>277,649</u>	Other (expenses)/income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>16,393,519</u></b>	<b><u>8,510,597</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31c	<u>(2,725,866)</u>	<u>(3,039,879)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>13,667,653</u></b>	<b><u>5,470,718</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive (loss)/income for the year:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	15	(103,027)	969,996	Share in other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	13	(4,384)	(7,054)	Revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	19	27,196	(664,508)	Remeasurement of defined benefit plans
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	31d	<u>(5,983)</u>	<u>148,312</u>	Related income tax (expense)/benefits
		<u>16,829</u>	<u>(523,250)</u>	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(86,198)</u>	<u>446,746</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year after tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>13,581,455</u></b>	<b><u>5,917,464</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		13,643,598	5,435,649	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>24,055</u>	<u>35,069</u>	Non-controlling interests
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>13,667,653</u></b>	<b><u>5,470,718</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		13,559,107	5,872,311	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>22,348</u>	<u>45,153</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>13,581,455</u></b>	<b><u>5,917,464</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity										Jumlah ekuitas/ Total equity			
	Modal ditempatkan dan disetor penur/ Subscribed and fully paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Ekuitas merging entity/ Equity of merging entity	Saldo laba/Retained earnings	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi asset tetap/ Property, plant, and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022, sebelum restrukturasi Dampak PSAK No. 38	3,000,000	2,915,205	-	1,429,875	30,064,155	123,268,188 87,918,671	(309,866)	621,250	(62,725)	160,926,082 141,250,039	243,183	161,169,265 141,250,039	Balance as at 1 January 2022 before restructuring Impact of SFAS No. 38	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022, setelah restrukturasi	3,000,000	2,915,205	53,331,368	1,429,875	30,064,155	211,186,859	(309,866)	621,250	(62,725)	302,176,121	243,183	302,419,304	Balance as at 1 January 2022 after restructuring	
Dividen	21	-	-	-	-	(5,810,033)	-	-	-	(5,810,033)	(779)	(5,810,812)	Dividends	
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,084)	(9,084)	(9,084)	Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interest	
Penyesuaian merging entity	-	-	-	(662,496)	-	-	-	-	-	(662,496)	-	(662,496)	Adjustment of merging entity	
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali	22	-	(24,376)	-	(1,112,828)	-	6,548,477	-	-	(24,376)	(197)	(24,573)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(7,054)	(515,635)	959,351	-	436,662	10,084	446,746	Profit for the year Other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,112,828)	-	6,548,477	(7,054)	(515,635)	959,351	-	5,872,311	45,153	5,917,464	Total comprehensive income for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	3,000,000	2,890,829	51,556,044	1,429,875	30,802,599	211,179,805	(825,501)	1,580,601	(62,725)	301,551,527	278,276	301,829,803	Balance as at 31 December 2022	

\* Disajikan kembali (lihat Catanan 5)

\* As restated (refer to Note 5)

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**FOR THE YEAR ENDED**

**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity										Balance as at 31 December 2022 (continued)		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Equity of merging entity	Saldo laba/Retained earnings	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/ (loss) from associates and joint ventures	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)		3,000,000	2,890,829	51,556,044	1,429,875	30,802,599	211,179,805	(825,501)	1,580,601	(62,725)	301,551,527	278,276	301,829,803
Penerbitan saham Dividen	21	151,255,249	(99,699,205)	(51,556,044)	-	(6,548,477)	-	-	-	-	(6,548,477)	(1,964)	(6,550,441)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	13,643,598	-	-	-	-	13,643,598	24,055	13,667,653
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	13,643,598	(4,384)	21,213	(101,320)	-	(84,491)	(1,707)	(86,198)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		154,255,249	(96,808,376)	-	1,429,875	37,897,720	211,175,421	(804,288)	1,479,281	(62,725)	308,562,157	298,667	308,860,824

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	60,577,282	63,374,359	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(58,557,039)	(58,091,253)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	212,591	225,454	Interest received
Pembayaran bunga	(202,919)	(564,502)	Interest expense paid
Pembayaran surat keterangan pajak kurang bayar	(2,836)	-	Payments of tax assessment letter for underpayment
Penerimaan pengembalian atas surat keterangan pajak kurang bayar	169,850	450,195	Receipts of refund tax assessment letter for underpayment
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	243,779	234,488	Cash receipt for corporate income tax refund
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	103,324	424,759	Cash receipts for Value Added Taxes ("VAT") refund
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(484,844)	(253,522)	Payments of corporate income tax and final income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2,059,188</b>	<b>5,799,978</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	666,890	496,634	Dividends received from associates and joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(42,063)	(393,398)	Additions of investments in associates and joint ventures
Penambahan piutang kepada ventura bersama	(119,608)	-	Additions of receivables from joint ventures
Penerimaan atas piutang kepada ventura bersama	264,603	64,720	Receipts of receivables from joint ventures
Perolehan aset tetap	(3,951,540)	(3,789,403)	Purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(30,517)	(42,346)	Purchase of intangible assets
Penarikan deposito berjangka	322,473	30,000	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(475,260)	(231,196)	Placement of time deposits
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4,168	972	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(55,549)	(122,022)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3,416,403)</b>	<b>(3,986,039)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-	355,940	Proceeds of loans from a shareholder
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(362,355)	(358,505)	Payments of loans from a shareholder
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	7	-	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran penambahan kepemilikan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	(11,184)	Payments of additional ownership in a subsidiary from non-controlling interest
Penerimaan atas divestasi entitas anak	-	8,785	Receipts for divestments of a subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(384,332)	(88,345)	Payments of lease liabilities
Kas pooling untuk pendanaan umum**)	-	(202,906)	Cash pooling for general funding activities**)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1,964)	(779)	Payments of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(748,644)</b>	<b>(296,994)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2,105,859)</b>	<b>1,516,945</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>8,958,158</b>	<b>7,343,968</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6,011)	97,245	Effect of changes in foreign currency
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6,846,288</b>	<b>8,958,158</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 35 for the presentation of the Group's cash flow information.

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

\*\*) Kas pooling untuk pendanaan umum yang timbul sehubungan dengan seolah-olah adanya arus kas dari pengalihan kegiatan usaha pembangkit listrik

\*\*) Cash pooling for general funding activities arise in connection with  
as if there was cash flows from power generation business transferred

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT PLN Nusantara Power ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995, dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 Maret 2023, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, terkait dengan penambahan bidang usaha. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020884.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 April 2023.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Sumatra. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Pada tahun 2023, Perusahaan membentuk kantor strategis di Jakarta yang berkedudukan di Gedung 18 Office Park lantai 2 dan 8, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Pembangkitan tenaga listrik;
- b. Konstruksi bangunan elektrikal;
- c. Pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
- d. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
- e. Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan termasuk memberikan penugasan kepada entitas anaknya.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT PLN Nusantara Power (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated 3 October 1995, of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated 3 October 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated 10 November 1995, Supplement No. 9299.

The Articles of Association of the Company were recently amended by Notarial Deed No. 40 dated 29 March 2023, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, regarding additional business activities. This change was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0020884.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 10 April 2023.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Sumatra. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In 2023, the Company established a strategic office in Jakarta located at 18 Office Park Building, 2nd and 18th floor, Jl. TB Simatupang No. 18, Kebagusan, Jakarta Selatan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, consisting of the following activities:

- a. Power plants;
- b. Electrical buildings construction;
- c. Installation of electrical equipments;
- d. Maintenance and/or operation of electrical equipments; and
- e. Sales and/or other supporting business activities in order to optimise the available resources of the Company, including delegating assignments to its subsidiaries.

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 12.674 karyawan (tidak diaudit) dan 10.082 karyawan (tidak diaudit).

**b. Pembentukan struktur subholding**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan Holding dan Subholding PLN Masa/Tahap Legal End-State serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 70 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, PLN membentuk empat subholding yang terdiri dari:

1. Dua subholding di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PT PLN Nusantara Power ("PNP") (sebelumnya Pembangkitan Jawa Bali) dan PT Indonesia Power atau disebut PLN Indonesia Power ("PIP"), nama merek yang digunakan;
2. Satu subholding di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (sebelumnya PT PLN Batubara); dan
3. Satu subholding untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan (Beyond kWh), yaitu bernama PT Indonesia Comnet Plus ("ICON").

Sebagai tindak lanjut pembentukan subholding PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 76 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan atas Pemisahan Kegiatan Usaha Pembangkitan Listrik PLN kepada Perusahaan, yang menyatakan bahwa sebagian aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN akan beralih secara hukum menjadi hak serta kewajiban dari Perusahaan yang menerima pemisahan sejak tanggal efektif pemisahan di 1 Januari 2023.

**a. Establishment and general information  
(continued)**

As at 31 December 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total permanent number of employees of 12,674 (unaudited) and 10,082 (unaudited), respectively.

**b. Establishment of subholding structures**

Based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated 30 December 2022, regarding the Approval for The Establishment of Holding and Subholding of PLN for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets as stated in the Notarial Deed No. 70, dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, PLN established four subholdings, consisting of:

1. Two subholdings in the power generation sector, namely PT PLN Nusantara Power ("PNP") (formerly Pembangkitan Jawa Bali) and PT Indonesia Power or namely PLN Indonesia Power ("PIP"), the branding name used;
2. One subholding in the primary energy procurement and logistics sector, namely PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (formerly PT PLN Batubara); and
3. One subholding for business activities outside of power generation, transmission, and distribution (Beyond kWh), namely PT Indonesia Comnet Plus ("ICON").

As a follow-up to the establishment of the PLN subholding in accordance with Notarial Deed No. 76 dated 30 December 2022, from Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta regarding Approval of Separation of PLN's Power Generation Business Activities to the Company, it was stated that several assets and liabilities of PLN's power generation business activities will legally be transferred to become the rights and obligations of the Company that received the separation from the effective date of the separation on 1 January 2023.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain**

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Komisaris Utama	Evy Haryadi	Evy Haryadi	President Commissioner
Komisaris	Kenedy	Kenedy*)	Commissioners
	Ida Nuryatin Finahari**)	Jisman P. Hutajulu	
	Hendra Iswahyudi	Hendra Iswahyudi	
	Emir Kresna Wardana	Emir Kresna Wardana	
	Bagus Puruhito	Bagus Puruhito	

\*) Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Januari 2023, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta.

\*\*) Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 10 Juli 2023, dari Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**c. Management and other information**

*The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:*

\*) Based on Notarial Deed No. 2 dated 4 January 2023, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta.

\*\*) Based on Notarial Deed No. 6 dated 10 July 2023, of Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

*The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Direktur Utama	Ruly Firmansyah	Ruly Firmansyah	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Karyawan Aji	Karyawan Aji	Director of Human Resources and Administration
Direktur Pengembangan dan Niaga	Muhamad Reza	Muhamad Reza	Director of Development and Commerce
Direktur Keuangan	Dwi Hartono	Dwi Hartono	Director of Finance
Direktur Operasi Pembangkit Gas	Komang Parmita*)	M. Yossy Noval A.	Director of Operation Gas Power Plant
Direktur Operasi Pembangkit Batubara	Rachmanoe Indarto	Rachmanoe Indarto	Director of Operation Coal Power Plant

\*) Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 24 Agustus 2023, dari Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

\*) Based on Notarial Deed No. 8 dated 24 August 2023, of Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:*

Ketua Sekretaris/Anggota Anggota	Kenedy Edward Fahrizal Andi Haslinda	Chairman Secretary/Members Members
----------------------------------	--------------------------------------	------------------------------------

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN AMANDEMEN**

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua”

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK No. 10, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”
- Amandemen PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok”
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif”

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74, Amandemen PSAK No. 10 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan.

**2. NEW AND AMENDMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (“SFAS”)**

*The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”
- Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant, and Equipment - Proceeds before Intended Use”
- Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules”

*New standards and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023, but early adoption is permitted, are as follows:*

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants”
- Amendment to SFAS No. 2, “Statement of Cash Flows”
- Amendment to SFAS No. 10, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”
- Amendment to SFAS No. 60, “Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements”
- Amendment to SFAS No. 73, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback”
- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”

*The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2024, except for SFAS No. 74, Amendment to SFAS No. 10 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMANDEMEN (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**2. NEW AND AMENDMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") (continued)**

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions to the Group's consolidated financial statements.*

*Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION POLICY**

*Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on a going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**c. Principles of consolidation**

**i.1. Consolidation**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**i.2. Acquisition**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.*

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**iv. Accounting for associates and joint ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in an associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar asset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**- Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</b>	<b>3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)</b>	<b>POLICY</b>
<b>c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)</b>	<b>c. Principles of consolidation (continued)</b>	
<b>iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)</b>	<b>iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)</b>	
<b>- Metode ekuitas (lanjutan)</b>	<b>- Equity method of accounting (continued)</b>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.	Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.	
Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.	Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.	
Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.	At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.	
<b>- Pelepasan</b>	<b>- Disposals</b>	
Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.	An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.	

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**- Pelepasan (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusin yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp15.439 dan Rp15.592.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)**

**- Disposals (continued)**

*Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.*

**d. Foreign currency transactions**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**ii. Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*The conversion rates used by the Group on 31 December 2023 and 2022 for United States Dollar ("US\$") are Rp15,439 and Rp15,592, respectively.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:*

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**f. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

*A Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to Government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**f. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*

- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

- (i). *Financial assets measured at amortised cost*

*This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

- (i). Financial assets measured at amortised cost (continued)

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.*

- (ii). Financial assets measured at FVTPL

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:*

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Deratif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan deratif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

(ii). *Financial assets measured at FVTPL (continued)*

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii). *Financial assets measured at FVOCI*

*This classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

(iii). *Financial assets measured at FVOCI (continued)*

*This classification applies to the following financial assets: (continued)*

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

*The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.*

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**iii. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**iv. Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a general approach to calculating the expected credit losses ("ECL") for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**h. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 3f untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**h. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.*

*Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

*See Note 3f for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pemeliharaan pada periode digunakan.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY**

**i. Inventories**

*Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to maintenance costs in the period in which they are used.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Property, plant and equipment**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadang utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset yang ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**k. Property, plant and equipment (continued)**

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings, reservoirs and infrastructure;
- Installations and power plants;
- Transmissions equipment;
- Distribution equipment;
- Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and

• Major spare parts.

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers that are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installation and power plants</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang utama	20 - 40	<i>Major spare parts</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.m).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**k. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan power plants	12 - 40	<i>Installation and power plants</i>
Transmissions and distribution equipment	40	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Telecommunications and data processing equipment	10	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
General equipment	5	<i>General equipment</i>
Motor vehicles	5	<i>Motor vehicles</i>
Major spare parts	20 - 40	<i>Major spare parts</i>

*The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.m).*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*For property, plant and equipment that can no longer be utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.*

*When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan dan aset tetap yang sedang diperbaiki. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**I. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**k. Property, plant and equipment (continued)**

*Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be disposed of and property, plant and equipment that will be repaired. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.*

*Construction in progress represents the costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**I. Investment properties**

*Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selsisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**I. Investment properties (continued)**

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.*

*The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**n. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION**

**(continued)**

**m. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life, for example *goodwill*, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than *goodwill* would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**n. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa**

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

**Grup sebagai penyewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 13 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**POLICY**

**o. Leases**

**The Group as a lessor**

*When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease.*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.*

**The Group as a lessee**

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 13 years but they may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai asset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana asset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

## Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.m).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari perlengkapan umum.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Opsi perpanjangan dan terminasi**

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Majoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.*

*The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.m).*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statement of financial position.*

**Extension and termination options**

*Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.*

**Lease modification**

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**p. Biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**o. Leases (continued)**

Lease modification (continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease; and
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:*

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**p. Borrowing costs**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuan dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pinjaman (lanjutan)**

Dampak reformasi acuan suku bunga

Kebijakan praktis berlaku untuk pinjaman. Panduan praktis ini hanya berlaku untuk perubahan yang diperlukan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, yang terjadi jika, dan hanya jika, modifikasi diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual yang secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya (yaitu, dasar yang mendahului perubahan).

Jika sebagian atau seluruh perubahan dalam dasar penentuan arus kas kontraktual liabilitas keuangan tidak memenuhi kriteria di atas, panduan praktis di atas pertama-tama diterapkan pada perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, termasuk memperbarui instrumen suku bunga efektif. Setiap perubahan tambahan dicatat dengan cara normal (yaitu, dinilai untuk modifikasi atau penghentian pengakuan, dengan keuntungan/kerugian modifikasi langsung diakui dalam laba rugi jika instrumen tidak dihentikan pengakuan).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menerapkan panduan praktis yang diberikan dalam reformasi acuan suku bunga - tahap 2 terhadap pinjaman dari pemegang saham. Grup menyimpulkan bahwa dasar baru yang digunakan untuk menentukan arus kas kontraktual secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**q. Borrowings (continued)**

Interest rate benchmark reform impact

*A practical guidance applies to borrowings. This practical guidance only applies to changes required by interest rate benchmark reform, which occur if, and only if, the modification is required as a direct result of the interest rate benchmark reform and a new basis for determining contractual cash flows that is economically equivalent to the previous basis (that is, the basis that precedes change).*

*If some or all of the changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial liabilities do not meet the above criteria, the above practical guidance is first applied to the changes required by the interest rate benchmark reform, including updating the effective interest rate instrument. Any additional changes are recorded in the normal manner (i.e., assessed for modification or derecognition, with modification gains/losses recognised immediately in profit or loss if the instrument is not derecognised).*

*For the year ended 31 December 2023, the Group has applied the practical guidance provided in the interest rate benchmark reform - stage 2 to its loans from a shareholder. The Group concluded that the new basis for determining contractual cash flows is economically equivalent to the previous basis.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The provision is measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting date. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liabilities. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika entitas menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi nilai provisi.

**s. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**r. Provisions (continued)**

*Where some or all of the expenditure required to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, and only when, it is virtually certain that reimbursement will be received if the entity settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provision.*

**s. Employee benefits**

Post-employment benefits

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Regulation or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation (the "CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulation or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulation or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of the plan's assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup menyediakan imbalan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan yang berhak atas imbalan tersebut. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan pada karyawan aktif dan pensiunan yang memenuhi masa kerja minimum tertentu atau berhenti bekerja karena cacat atau meninggal dunia. Perkiraaan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.*

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.*

Health care benefits

*The Group provides health care benefits to its employees who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually granted to both active and retired employees who have fulfilled the minimum service period or ceased working due to disability or death. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Other long-term benefits

*The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits that are paid are based on the CLA.*

*Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.*

*Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. The long-term employee benefits liabilities that are recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.*

Termination benefits

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that involve the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**u. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**t. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**u. Dividend distributions**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**v. Revenue and expense recognition**

**Revenue recognition**

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. If the consideration that is promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Dalam hal kontrak harga tetap, pelanggan membayar jumlah tetap berdasarkan jadwal pembayaran. Jika jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, liabilitas kontrak diakui.

**Penjualan tenaga listrik**

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PLN dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu ketika listrik dikonsumsi oleh PLN.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

v. Revenue and expense recognition (continued)

**Revenue recognition (continued)**

*Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)*

- v. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*In the case of fixed-price contracts, the customer pays a fixed amount based on a payment schedule. If the services rendered by the Group exceed the payment, a contract asset is recognised. If the payments exceed the services rendered, a contract liability is recognised.*

**Sales of electricity**

*Revenue from sales of electricity is recognised based on electricity usage (kWh) to PLN using the tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes the calculation of the capacity component, the fixed cost for operations and maintenance components, the fuel costs, power supply levels and other variables.*

*The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time when electricity is consumed by PLN.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

- v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan jasa lainnya diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam sepanjang waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

**Komponen pembiayaan**

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

- w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

- v. Revenue and expense recognition (continued)

**Revenue recognition (continued)**

Rendering of services on maintenance and operation, power plant construction and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services on maintenance and operation, power plant construction and other services is recognised on the basis of the work that is completed over time as the services are rendered to the customers.

**Financing component**

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and the payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**Expense recognition**

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

- w. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (dan peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**w. Income tax (continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue that is recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)**

**w. Income tax (continued)**

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**x. Business combination of entities under common control**

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan hal berikut ini:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 15).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.*

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Interest in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures (Note 15).*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penentuan kombinasi bisnis atas transaksi pengalihan aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN ke Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2023, sebagian aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN akan beralih secara hukum menjadi hak serta kewajiban dari Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah transaksi pengalihan aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik ke Perusahaan merupakan suatu kombinasi bisnis dengan menerapkan definisi dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", yang mensyaratkan bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih merupakan suatu bisnis sebelum Perusahaan dapat menerapkan PSAK No. 38. Suatu bisnis terdiri dari input dan proses yang diterapkan pada input tersebut yang berkontribusi terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah pengalihan aset dan liabilitas usaha pembangkitan tenaga listrik kepada Perusahaan memenuhi definisi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam PSAK No. 22 dan PSAK No. 38. Perusahaan telah mempertimbangkan aset-aset yang dialihkan dan aktivitas usaha pembangkitan listrik yang diperoleh terdiri dari input dan proses substantif yang bersama-sama memberikan kontribusi signifikan kemampuan untuk memproduksi listrik.

Penentuan informasi keuangan kegiatan usaha pembangkitan listrik yang dialihkan

Penerapan PSAK No. 38 mensyaratkan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan seolah-olah penggabungan bisnis telah dilakukan dari periode sebelumnya. Mempertimbangkan informasi keuangan kegiatan usaha pembangkitan listrik yang dialihkan tidak tersedia secara terpisah, maka manajemen menyusun informasi keuangan tersebut dengan menggunakan pendekatan berdasarkan identifikasi langsung atas aktivitas operasional seperti pendapatan dan produksi yang berkaitan dengan area bisnis unit pembangkit listrik yang dialihkan dan alokasi beban berdasarkan cost driver terkait.

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

Determination of the business combination for the transfer of assets and liabilities of PLN's power generation business to the Company

As at 1 January 2023, several assets and liabilities of PLN's power generation business activities were legally transferred to become the rights and obligations of the Company.

The Company shall determine whether the transfer of assets and liabilities of power generation business to the Company is a business combination by applying the definition in the SFAS No. 22, "Business Combination", which requires that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business before the Company can apply the SFAS No. 38. A business consists of inputs and processes applied to those inputs that have the ability to contribute to the creation of outputs.

Judgement is required to determine whether the transfer of assets and liabilities of power generation business to the Company meets the definition of business combination under common control under SFAS No. 22 and SFAS No. 38, the Company has considered the set of assets transferred and power generation activities acquired consists of an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to produce electricity.

Determination of financial information of power generation business activities being transferred

The implementation of SFAS No. 38 requires restatement of the financial statements as if the business combination had been carried out from the previous period. Considering that the financial information of the transferred power generation business activities is not available separately, management prepared the financial information using an approach based on direct identification of operational activities such as revenue and production related to the transferred power plant generating unit business area and allocation of expenses based on the related cost drivers.

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

Determining lease term (continued)

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

**Sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting year, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:*

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

*In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Sewa - estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup, ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Leases - estimation of the incremental borrowing rate

*Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

Estimated useful lives of property, plant and equipment

*The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Nilai wajar asset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 13 dan 14.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model

Management, with the assistance of an independent valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14, respectively.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**5. PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS KEGIATAN USAHA PEMBANGKITAN LISTRIK PLN**

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian BUMN resmi meluncurkan *Holding* dan *Subholding* PLN. Perusahaan merupakan salah satu anak perusahaan PLN yang bertransformasi menjadi *subholding* PLN sebagai *Generation Company* 1.

Pengalihan ini diformalkan melalui Surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN Masa/Tahap Legal End-State serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 70 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta yang menyatakan bahwa sebagian aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN akan beralih secara hukum menjadi hak serta kewajiban Perusahaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Income taxes**

The calculations of income tax expense for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**5. TRANSFER OF ASSETS AND LIABILITIES OF PLN'S POWER GENERATION BUSINESS ACTIVITIES**

On 21 September 2022, the Ministry of SOEs officially launched the *Holding* and *Subholding* of PLN. The Company is one of the subsidiaries of PLN which was transformed into PLN *Subholding* as *Generation Company* 1.

This transfer was formalised through Decision Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated 30 December 2022, regarding the Approval for the Establishment of *Holding* and *Subholding* of PLN for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets as stated in the Notarial Deed No. 70, dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, which states that some of the assets and liabilities of PLN's power generation business activities will legally transfer to the rights and obligations of the Company.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS  
KEGIATAN USAHA PEMBANGKITAN LISTRIK  
PLN (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah pengalihan aset dan liabilitas tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak eliminasi sehubungan dengan transaksi pendapatan dan beban, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian telah disajikan kembali hanya untuk akun-akun yang terkena dampak atas pengalihan kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN.

Jumlah penambahan modal saham yang diperoleh Perusahaan atas dampak dari pengalihan sebagian aset dan liabilitas dari PLN diukur berdasarkan nilai wajar bisnis yang dialihkan ke *subholding* berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").

Perubahan nilai tambahan modal disetor Perusahaan diakibatkan adanya selisih antara nilai buku bisnis yang dialihkan dan nilai wajarnya termasuk di dalamnya adalah transfer surplus revaluasi aset tetap yang menjadi bagian dari bisnis yang diterima dari PLN. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal pengalihan adalah sebagai berikut:

**5. TRANSFER OF ASSETS AND LIABILITIES OF  
PLN'S POWER GENERATION BUSINESS  
ACTIVITIES (continued)**

*In accordance with SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transactions between entities under common control are recorded using methods such as pooling of interest method. Using this method, the Company's consolidated financial statements as at 31 December 2022 and 1 January 2022 and for the year ended on those dates have been restated in such a way as if the transfer of assets and liabilities had been effective since 1 January 2022, which is the beginning of the earliest serving period. In addition, the Group has also adjusted for the impact of account eliminations in relation to related revenue and expenses, receivables and payables transactions between both parties.*

*The notes to the consolidated financial statements has been restated only for those accounts impacted by the transfer of PLN's power generation business activities.*

*The amount of additional paid in capital obtained by the Company as a result of the transfer of some assets and liabilities from PLN is measured based on the fair value of the business transferred to the subholding based on Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Report.*

*The change in the value of the Company's additional paid-in capital is due to the difference between the book value of the business transferred and its fair value, including the transfer of the revaluation surplus of property, plant and equipment which are part of the business received from PLN. The calculation of additional paid-in capital on the transfer date is as follows:*

<u>1 Januari/ January 2023</u>		
Jumlah aset	159,335,099	Total assets
Jumlah liabilitas	(19,860,384)	Total liabilities
Jumlah akumulasi penghasilan komprehensif lainnya	<u>(87,918,671)</u>	Total accumulated other comprehensive income
Nilai buku aset bersih yang dialihkan	51,556,044	Book value of net assets transferred
Nilai imbalan yang dialihkan melalui penerbitan saham	<u>(151,255,249)</u>	Considerations transferred through issuance of shares
Selisih transaksi pengalihan aset dan liabilitas	<u>(99,699,205)</u>	Difference in value from transfer assets and liabilities

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS  
KEGIATAN USAHA PEMBANGKITAN LISTRIK  
PLN (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari dan 31 Desember 2022 disajikan kembali sebagai berikut:

**5. TRANSFER OF ASSETS AND LIABILITIES OF  
PLN'S POWER GENERATION BUSINESS  
ACTIVITIES (continued)**

*The Group's consolidated financial statements as at 1 January and 31 December 2022, which has been restated is as follows:*

1 Januari/January 2022						<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>	
<b>Disajikan sebelumnya/ Previously presented</b>	<b>Carve Out</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>							
<b>ASSET</b>							
<b>ASET LANCAR</b>							
Piutang usaha	21,954,378	-	21,954,378	(1,634,028)	20,320,350	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain - bagian lancar	187,199	65,574	252,773	-	252,773	<i>Other receivables - current portion</i>	
Persediaan	1,463,848	1,834,534	3,298,382	-	3,298,382	<i>Inventories</i>	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	135,238	804	136,042	-	136,042	<i>Prepaid expenses and advance</i>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							
Aset tetap	124,151,268	157,953,805	282,105,073	-	282,105,073	<i>Property, plant and equipment</i>	
Aset tidak lancar lain	164,834	70,042	234,876	-	234,876	<i>Other non-current assets</i>	
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>							
<b>LIABILITAS</b>							
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang usaha	3,261,362	9,182,960	12,444,322	(1,634,028)	10,810,294	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	597,040	126,284	723,324	-	723,324	<i>Other payables</i>	
Beban masih harus dibayar	61,761	140,126	201,887	-	201,887	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	33,730	8,822	42,552	-	42,552	<i>Lease liabilities - short-term portion</i>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1,072,316	9,190,029	10,262,345	-	10,262,345	<i>Deferred tax liabilities - net</i>	
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	26,274	26,499	52,773	-	52,773	<i>Lease liabilities - long-term portion</i>	
<b>EKUITAS</b>							
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	53,331,368	53,331,368	-	53,331,368	<i>Equity of merging entity</i>	
Penghasilan komprehensif lain	123,579,572	87,918,671	211,498,243	-	211,498,243	<i>Other comprehensive income</i>	

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS KEGIATAN  
USAHA PEMBANGKITAN LISTRIK PLN (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari dan 31 Desember 2022 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**5. TRANSFER OF ASSETS AND LIABILITIES OF  
PLN'S POWER GENERATION BUSINESS  
ACTIVITIES (continued)**

*The Group's consolidated financial statements as at 1 January and 31 December 2022, which has been restated is as follows: (continued)*

						<b>31 Desember/December 2022</b>				
		<b>Disajikan sebelumnya/ Previously presented</b>	<b>Carve Out</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>										
<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>										
<b>ASSET</b>										
<b>ASSET LANCAR</b>										
Piutang usaha	20,550,254	-	20,550,254	(1,664,337)	18,885,917		<b>CURRENT ASSETS</b>			
Piutang lain-lain - bagian lancar	317,919	30,062	347,981	-	347,981		<i>Trade receivables Other receivables - current portion</i>			
Persediaan	1,904,262	2,788,403	4,692,665	-	4,692,665		<i>Inventories</i>			
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>										
Aset tetap	122,531,260	156,448,213	278,979,473	-	278,979,473		<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Aset tidak lancar lain	200,946	68,421	269,367	-	269,367		<i>Property, plant and equipment Other non-current assets</i>			
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>										
<b>LIABILITAS</b>										
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>										
Utang usaha	2,337,913	6,953,541	9,291,454	(1,664,337)	7,627,117		<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Utang lain-lain	795,048	14,994	810,042	-	810,042		<i>Trade payables Other payables</i>			
Beban masih harus dibayar	56,026	18,815	74,841	-	74,841		<i>Accrued expenses Lease liabilities - short-term portion</i>			
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	19,317	143,229	162,546	-	162,546					
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>										
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,252,738	10,806,871	13,059,609	-	13,059,609		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	32,354	1,922,934	1,955,288	-	1,955,288		<i>Lease liabilities - long-term portion</i>			
<b>EKUITAS</b>										
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	51,556,044	51,556,044	-	51,556,044		<b>EQUITY</b>			
Penghasilan komprehensif lain	124,016,234	87,918,671	211,934,905	-	211,934,905		<i>Equity of merging entity Other comprehensive income</i>			

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS KEGIATAN USAHA PEMBANGKITAN LISTRIK PLN (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari dan 31 Desember 2022 disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**5. TRANSFER OF ASSETS AND LIABILITIES OF PLN'S POWER GENERATION BUSINESS ACTIVITIES (continued)**

*The Group's consolidated financial statements as at 1 January and 31 December 2022, which has been restated is as follows: (continued)*

<b>31 Desember/December 2022</b>						
	<b>Disajikan sebelumnya/ Previously presented</b>	<b>Carve Out</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan tenaga listrik	21,682,476	52,007,702	73,690,178	-	73,690,178	<b>REVENUE</b> <i>Sales of electricity</i>
Pendapatan usaha lainnya	5,519,724	8,257	5,527,981	(3,211,466)	2,316,515	<i>Other operating revenue</i>
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b> <i>Fuel and lubricants</i>
Bahan bakar dan pelumas	(11,851,078)	(37,958,658)	(49,809,736)	-	(49,809,736)	<i>Maintenance</i>
Pemeliharaan	(4,283,473)	(4,158,178)	(8,441,651)	3,211,466	(5,230,185)	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	(3,203,292)	(5,799,517)	(9,002,809)	-	(9,002,809)	<i>Employee costs</i>
Kepegawaian	(1,811,388)	(743,225)	(2,554,613)	-	(2,554,613)	<i>Purchased electricity</i>
Pembelian tenaga listrik	(275,409)	(819,886)	(1,095,295)	-	(1,095,295)	<i>Others</i>
Lain-lain	(1,146,787)	(534,326)	(1,681,113)	-	(1,681,113)	
Kerugian kurs						<i>Losses on foreign exchange - net</i>
mata uang asing - bersih	(4,205)	(861,678)	(865,883)	-	(865,883)	<i>Finance costs</i>
Beban keuangan	(5,967)	(564,502)	(570,469)	-	(570,469)	
Penghasilan/(bebannya)						
lain-lain - bersih	349,624	(71,975)	277,649	-	277,649	<i>Other income/(expense) - net</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(1,423,037)	(1,616,842)	(3,039,879)	-	(3,039,879)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>						
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>						
Penerimaan kas dari pelanggan	14,539,557	48,834,802	63,374,359	-	63,374,359	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> <i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(12,362,975)	(45,728,278)	(58,091,253)	-	(58,091,253)	<i>Cash paid to suppliers, employees and others</i>
Pembayaran bunga	-	(564,502)	(564,502)	-	(564,502)	<i>Interest expense paid</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>						
Perolehan aset tetap	(1,484,086)	(2,305,317)	(3,789,403)	-	(3,789,403)	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> <i>Purchase of property, plant and equipment</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						
Pembayaran liabilitas sewa	(54,546)	(33,799)	(88,345)	-	(88,345)	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b> <i>Payments of lease liabilities</i>
Kas pooling untuk pendanaan umum*	-	(202,906)	(202,906)	-	(202,906)	<i>Cash pooling for general funding activities*</i>

\* Kas pooling untuk pendanaan umum yang timbul sehubungan dengan seolah-olah adanya arus kas dari pengalihan kegiatan usaha pembangkit listrik

\*) Cash pooling for general funding activities arise in connection with as if there was cash flows from power generation business transferred

**6. ENTITAS ANAK**

Perusahaan memiliki saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**6. SUBSIDIARIES**

*The Company has ownership interests directly or indirectly in the following subsidiaries:*

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Jenis usaha/ Nature of business</b>	<b>Percentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>			<b>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</b>	<b>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</b>		
			<b>31 Des/ Dec 2023</b>	<b>31 Des/ Dec 2022</b>	<b>1 Jan/ Jan 2022</b>		<b>31 Desembris/ December 2023</b>	<b>31 Desembris/ December 2022</b>	<b>1 Januari/ January 2022</b>
PT PLN Nusantara Power Services ("PLN NPS") (dahulu PT Pembangkitan Jawa Bali Services) dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan/ (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction/ (installation) of electricity equipment	99.00	99.00	98.00	2001	1,770,649	1,688,856	1,414,145
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	92.00	2005	202,177	174,059	146,005

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Perusahaan memiliki saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

**6. SUBSIDIARIES (continued)**

*The Company has ownership interests directly or indirectly in the following subsidiaries: (continued)*

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 2023	31 Des/ Dec 2022	1 Jan/ Jan 2022		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	1 Januari/ January 2022
PT PLN Nusantara Power Construction ("PLN NPC") (dahulu PT Rekadaaya Elektrika) dan entitas anaknya/and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, dan operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ <i>Engineering, procurement and construction, and operations and maintenance in the electricity sector</i>	98.91	98.91	98.91	2004	2,182,634	1,943,148	1,437,002
PT Prima Power Nusantara ("PPN") *	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, dan operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ <i>Engineering, procurement and construction, and operations and maintenance in the electricity sector</i>	100.00	100.00	-	2016	190,768	200,240	-
PT Rekadaaya Elektrika Consult ("REC") *	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ <i>Supervision and consultation</i>	-	-	99.80	2010	-	-	123,025
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII")	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ <i>Trade, construction, mining and agriculture</i>	72.97	72.97	72.97	2002	482,917	485,345	394,773
PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") (dahulu PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi) dan entitas anaknya/and its subsidiary	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ <i>Investment in electricity</i>	100.00	100.00	100.00	2015	8,624,204	8,009,706	6,428,282
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") * dan entitas anaknya/and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ <i>Investments in electricity procurement</i>	100.00	100.00	100.00	2020	347,202	194,205	117,840
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJIC") *	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyerahan modal/ <i>Financing through equity participation</i>	100.00	100.00	100.00	2020	345,268	193,908	123,100
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, rantai pasokan, dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ <i>Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector</i>	51.00	51.00	51.00	2018	814,152	470,653	298,601

\*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 April 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PLN NPS dari Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali ("YK PJB"), dimana Perusahaan membeli sebagian kepemilikan saham PLN NPS atau setara dengan 1% kepemilikan atas PLN NPS dengan nilai pengalihan sebesar Rp11.184. Nilai buku bersih PLN NPS untuk porsi kepemilikan YK PJB adalah sebesar Rp9.612.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyetoran modal sebesar Rp65.384 sehingga nilai penyetoran pada PLN NPC menjadi Rp710.709.

Pada tahun 2022, PLN NPC, entitas anak, melakukan akuisisi PPN dan divestasi REC dengan entitas sepengendali. Lihat Catatan 22 untuk informasi terkait nilai transaksi.

*Based on Notarial Deed No. 38 dated 27 April 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PLN NPS from Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali ("YK PJB"), under which the Company purchased a part of shares or equivalent to 1% ownership of PLN NPS with a total transaction value of Rp11,184. The net book value of the YK PJB's ownership portion in PLN NPS was Rp9,612.*

*In 2022, the Company made additional investments amounting to Rp65,384, therefore, the carrying amount of investments in PLN NPC amounting to Rp710,709.*

*In 2022, PLN NPC, a subsidiary, acquired PPN and divested REC with an entity under common control. Refer to Note 22 for information regarding the transaction value.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tahun 2023, PLN NR, entitas anak, melakukan penambahan penyetoran modal sebesar AS\$7.925.400 (setara dengan Rp114.918) sehingga nilai penyertaan pada PJB Investindo menjadi Rp307.677.

Pada tahun 2023, PJB Investindo, entitas anak tidak langsung, melakukan penambahan penyetoran modal sebesar AS\$7.925.625 (setara dengan Rp119.572) sehingga nilai penyertaan pada PJBIC menjadi Rp248.571.

**6. SUBSIDIARIES (continued)**

In 2023, PLN NR, a subsidiary, made additional investments amounting to US\$7,925,400 (equivalent to Rp114,918), therefore, the carrying amount of investments in PJB Investindo amounting to Rp307,677.

In 2023, PJB Investindo, an indirect subsidiary, made additional investments amounting to US\$7,925,625 (equivalent to Rp119,572), therefore, the carrying amount of investments in PJBIC amounting to Rp248,571.

**7. KAS DAN SETARA KAS**

**7. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Kas	2,062	1,478	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 32) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") Rupiah AS\$	3,461,040	2,597,781	<i>Related parties (Note 32)</i> <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> <i>("Bank Mandiri")</i> <i>Rupiah</i> <i>US\$</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") Rupiah AS\$	525,545	528,448	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> <i>(Persero) Tbk ("BRI")</i> <i>Rupiah</i> <i>US\$</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") Rupiah AS\$	14,468	469,001	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> <i>(Persero) Tbk ("BNI")</i> <i>Rupiah</i> <i>US\$</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	2,229,843	4,589,059	<i>PT Bank Syariah</i> <i>Indonesia Tbk ("BSI")</i>
Rupiah AS\$	17,134	26,861	
Sub-jumlah	55,497	10,002	<i>Sub-total</i>
	6,360,366	8,318,410	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") Rupiah AS\$	74,093	56,034	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> <i>("Bank CIMB Niaga")</i> <i>Rupiah</i> <i>US\$</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")	16	125	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i> <i>("Bank Bukopin")</i>
Sub-jumlah	538	784	
Jumlah bank	74,647	56,943	<i>Sub-total</i>
	6,435,013	8,375,353	<i>Total cash in banks</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Bank Mandiri	30,000	85,000	<i>Bank Mandiri</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	105,000	135,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	84,272	16,587	<i>US\$</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	20,000	76,384	<i>Rupiah</i>
AS\$	169,829	268,244	<i>US\$</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>409,101</b>	<b>581,215</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Bank CIMB Niaga	112	112	<i>Bank CIMB Niaga</i>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>409,213</b>	<b>581,327</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,846,288</u></b>	<b><u>8,958,158</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 4.75%	2.25% - 5.00%	<i>Rupiah</i>
AS\$	1.75% - 4.25%	0.25% - 1.75%	<i>US\$</i>
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	<i>Maturity</i>
Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.</i>

**8. DEPOSITO BERJANGKA**

**8. TIME DEPOSITS**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	135,000	260,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	355,406	37,421	<i>US\$</i>
BNI			<i>BNI</i>
AS\$	80,692	31,462	<i>US\$</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	103	103	<i>Rupiah</i>
AS\$	312,521	162,313	<i>US\$</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b><u>883,722</u></b>	<b><u>491,299</u></b>	<b>Total, net</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 5.55%	2.25% - 5.55%	<i>Rupiah</i>
AS\$	4.50% - 5.00%	2.00% - 3.00%	<i>US\$</i>
Jangka waktu	6 - 12 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	<i>Maturity</i>
Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. REKENING BANK DAN DEPOSITO  
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**9. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME  
DEPOSITS**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	
Jaminan bank garansi			<i>Bank guarantees</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
AS\$	39,369	112,262	US\$
BRI			BRI
Rupiah	19,508	19,550	Rupiah
AS\$	31,032	161,764	US\$
BNI	2,594	1,137	BNI
<b>Sub-jumlah</b>	<b>92,503</b>	<b>294,713</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Bank CIMB Niaga	50,236	43,938	Bank CIMB Niaga
Jumlah	142,739	338,651	<i>Total</i>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>(89,605)</b>	<b>(301,420)</b>	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>53,134</b>	<b>37,231</b>	<i>Non-current portion</i>

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Pada tanggal 23 Desember 2022, PLN NR dan PJBIC memberikan jaminan berupa *Standby Letter of Credit* ("SBLC") kepada Bank Mandiri sebesar AS\$2.550.000 (setara dengan Rp39.369) (2022: Rp39.760) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE").

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

*Bank guarantees represent cash in banks and time deposits were used as collateral for projects and services provided by the Group.*

*As at 23 December 2022, PLN NR and PJBIC provides guarantee in form of Standby Letter of Credit ("SBLC") to Bank Mandiri amounting to US\$2,550,000 (equivalent to Rp39,369) (2022: Rp39,760) for Solar Powerplants ("PLTS") Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE").*

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**10. PIUTANG USAHA**

**10. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	<u>1 Januari/ January 2022*</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	35,740,930	18,811,036	20,304,099	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga	148,017	131,219	39,948	<i>Third parties</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>35,888,947</b>	<b>18,942,255</b>	<b>20,344,047</b>	<b>Sub-total</b>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(47,648)	(56,338)	(23,697)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>35,841,299</b>	<b>18,885,917</b>	<b>20,320,350</b>	<b>Total, net</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Saldo awal tahun	56,338	23,697	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	3,901	32,641	<i>Additions</i>
Pembalikan cadangan kerugian	<u>(12,591)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal of loss allowance</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>47,648</u></b>	<b><u>56,338</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PLN, piutang usaha Perusahaan disalinghapuskan terhadap utang usaha terkait pembelian energi primer dan utang bunga atas pinjaman dari pemegang saham (Catatan 34e).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 yang dibentuk cukup untuk menutupi risiko kerugian kredit dari piutang usaha.

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

*The movement of the allowance for expected credit losses is as follows:*

*Based on the agreement between the Company and PLN, the trade receivables of the Company were offset with trade payables related to the purchase of primary energy and interest payable on loans from a shareholder (Note 34e).*

*Management is of the opinion that the established allowance for expected credit losses of trade receivables as at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022 is adequate to cover the credit loss risk of trade receivables.*

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**11. PIUTANG KEPADA VENTURA BERSAMA**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB") PMSE	536,960	813,424	<i>PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB") PMSE</i>
	<u>132,396</u>	<u>10,429</u>	
Jumlah <b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>669,356</b>	<b>823,853</b>	<i>Total</i>
	<u><b>(66,916)</b></u>	<u><b>(67,785)</b></u>	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>602,440</u></b>	<b><u>756,068</u></b>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 20 November 2018, PLN NR, entitas anak, melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana PLN NR memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Bunga akan jatuh tempo setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. PLN NR dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023.

*On 20 November 2018, PLN NR, a subsidiary, entered into a long-term loan with SGPJB, whereby PLN NR agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on 15 December 2033. The interest will be due every 15 January and 15 July. PLN NR and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, was effective from 12 May 2023.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG KEPADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

Selama tahun 2023, SGPJB melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$17.389.764 (setara dengan Rp264.603) (2022: AS\$4.347.441 (setara dengan Rp64.720)). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas seluruh pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$34.779.528 (setara dengan Rp536.960) dan AS\$52.169.292 (setara dengan Rp813.424).

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$663.000 (setara dengan Rp9.632) kepada PMSE dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%. Selama tahun 2023, PMSE melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$7.925.400 (setara dengan Rp119.608). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas seluruh pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$8.588.400 (setara dengan Rp132.396) dan AS\$663.000 (setara dengan Rp10.429).

Bunga pinjaman kepada SGPJB dan PMSE yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$2.545.639 (setara dengan Rp41.707) dan AS\$225.193 (setara dengan Rp4.041) dicatat sebagai piutang lain-lain.

Berdasarkan penilaian penyisihan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

**12. PERSEDIAAN**

**11. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES  
(continued)**

During 2023, SGPJB made loan payments of US\$17,389,764 (equivalent to Rp264,603) (2022: US\$4,347,441 (equivalent to Rp64,720)). As at 31 December 2023 and 2022, the total outstanding balances of the loans were US\$34,779,528 (equivalent to Rp536,960) and US\$52,169,292 (equivalent to Rp813,424), respectively.

On 20 May 2021, PJBIC granted a long-term loan to PMSE amounting to US\$663,000 (equivalent to Rp9,632) with an annual interest rate of 4.7%. During 2023, PMSE made loan withdrawal amounting to US\$7,925,400 (equivalent to Rp119,608). As at 31 December 2023 and 2022, the total outstanding balances of the loans were US\$8,588,400 (equivalent to Rp132,396) and US\$663,000 (equivalent to Rp10,429), respectively.

Unpaid interest on receivables from SGPJB and PMSE amounting to US\$2,545,639 (equivalent to Rp41,707) and US\$225,193 (equivalent to Rp4,041) were recorded as other receivables, respectively.

Based on the assessment of allowance for expected credit losses, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2023 and 2022.

Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.

**12. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	<b>1 Januari/ January 2022*</b>	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	3,507,690	4,106,353	2,603,068	Coal, fuel and lubricants
Material pemeliharaan	889,553	632,411	731,911	Maintenance materials
Sub-jumlah	4,397,243	4,738,764	3,334,979	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(49,332)	(46,099)	(36,597)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>4,347,911</b>	<b>4,692,665</b>	<b>3,298,382</b>	<b>Total, net</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pergerakan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	
Saldo awal tahun	46,099	36,597	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	3,341	9,696	<i>Additions</i>
Pembalikan	(108)	(194)	<i>Reversal</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>49,332</b>	<b>46,099</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Jumlah pemakaian persediaan yang diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.616.836 dan Rp25.386.163.

*The movement of the allowance for the decline in the value of inventories and inventory obsolescence is as follows:*

*Management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence as at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022 is adequate to cover the possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.*

*The total amount of inventories used recognised as operating expenses in profit or loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp24,616,836 and Rp25,386,163, respectively.*

**13. ASET TETAP**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	<u>31 Desember/December 2023</u>					
	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						<i>Acquisition cost Direct acquisition</i>
Tanah dan hak atas tanah	17,050,809	24,903	-	-	17,075,712	<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	28,621,330	42,871	-	27,259	28,691,460	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	226,843,774	919,677	-	3,369,652	231,133,103	<i>Installation and power plants</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,305,416	29,154	-	26,332	4,360,902	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	47,728	1,988	-	-	49,716	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	4,744,661	172,828	-	188,267	5,105,756	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	684,867	54,867	-	4,736	744,470	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang utama	298,144	382,449	-	-	680,593	<i>Major spare parts</i>
Sub-jumlah	<u>282,596,729</u>	<u>1,628,737</u>	<u>-</u>	<u>3,616,246</u>	<u>287,841,712</u>	<i>Sub-total</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	31 Desember/December 2023				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
<b>Biaya perolehan (lanjutan)</b>					<b>Acquisition cost (continued)</b>
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	1,278	1,016,441	-	-	Land
Bangunan	17,074	20,482	(712)	-	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	157,797	-	(14,126)	-	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	1,890,573	-	(228,310)	-	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan umum	274	280	(274)	-	General equipment
Kendaraan bermotor	186,070	47,338	(35,433)	-	Motor vehicles
Sub-jumlah	2,253,066	1,084,541	(278,855)	-	Sub-total
Aset dalam pembangunan	4,204,527	1,958,210	(25,788)	(1,390,260)	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	5,991,738	-	(133,357)	(2,226,007)	Assets not used in operations
Jumlah	295,046,060	4,671,488	(438,000)	(21)	Total
<b>Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung</b>					<b>Accumulated depreciation Direct acquisition</b>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	867,592	871,370	-	2,922	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	7,453,258	7,395,018	-	87,539	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	123,290	390,348	-	248	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,516	6,992	-	-	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan umum	4,012,590	340,019	-	188	General equipment
Kendaraan bermotor	568,077	60,003	-	-	Motor vehicles
Material cadang utama	9,837	31,575	-	-	Major spare parts
Sub-jumlah	13,042,160	9,095,325	-	90,897	Sub-total
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	789	102,064	-	-	Land
Bangunan	11,434	9,037	(712)	-	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	27,443	71,835	(3,498)	-	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,752	133,224	-	-	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan umum	23	46	(55)	-	General equipment
Kendaraan bermotor	103,945	43,271	(32,308)	-	Motor vehicles
Sub-jumlah	148,386	359,477	(36,573)	-	Sub-total
Aset tidak digunakan dalam operasi	2,540,315	53,505	(126,892)	(90,897)	Assets not used in operations
Jumlah	15,730,861	9,508,307	(163,465)	-	Total
Penyisihan penurunan nilai	(335,726)	-	-	-	Provision for impairment losses
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>278,979,473</b>			<b>273,868,098</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	31 Desember/December 2022*				
	1 Januari/ January 2022*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2022*
<b>Biaya perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah dan hak atas tanah	17,050,809	-	-	-	17,050,809
Bangunan umum, waduk dan prasarana	28,162,541	426,548	-	32,241	28,621,330
Instalasi dan mesin pembangkit	220,143,089	2,167,995	(150,377)	4,683,067	226,843,774
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,297,027	363	-	8,026	4,305,416
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	45,143	3,021	-	(436)	47,728
Perlengkapan umum	4,598,571	113,204	(622)	33,508	4,744,661
Kendaraan bermotor	681,631	9,862	(6,267)	(359)	684,867
Material cadang utama	289,391	19,682	(1,229)	(9,700)	298,144
Sub-jumlah	<u>275,268,202</u>	<u>2,740,675</u>	<u>(158,495)</u>	<u>4,746,347</u>	<u>282,596,729</u>
					Sub-total
Aset hak guna					
Tanah	1,182	100	(4)	-	1,278
Bangunan	13,287	5,476	(1,689)	-	17,074
Instalasi dan mesin pembangkit	-	157,797	-	-	157,797
Perlengkapan transmisi dan distribusi	-	1,890,573	-	-	1,890,573
Perlengkapan umum	216	275	(217)	-	274
Kendaraan bermotor	<u>166,572</u>	<u>54,726</u>	<u>(35,228)</u>	-	<u>186,070</u>
Sub-jumlah	<u>181,257</u>	<u>2,108,947</u>	<u>(37,138)</u>	-	<u>2,253,066</u>
					Sub-total
Aset dalam pembangunan	7,004,989	1,519,684	(88,356)	(4,231,790)	4,204,527
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>6,631,832</u>	<u>60,757</u>	<u>(186,294)</u>	<u>(514,557)</u>	<u>5,991,738</u>
Jumlah	<u>289,086,280</u>	<u>6,430,063</u>	<u>(470,283)</u>	-	<u>295,046,060</u>
					Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	871,640	-	(4,048)	867,592
Instalasi dan mesin pembangkit	-	7,453,954	(10,279)	9,583	7,453,258
Perlengkapan transmisi dan distribusi	-	123,400	-	(110)	123,290
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	9,050	-	(1,534)	7,516
Perlengkapan umum	3,662,764	374,939	(52)	(25,061)	4,012,590
Kendaraan bermotor	504,151	68,145	(407)	(3,812)	568,077
Material cadang utama	-	13,007	-	(3,170)	9,837
Sub-jumlah	<u>4,166,915</u>	<u>8,914,135</u>	<u>(10,738)</u>	<u>(28,152)</u>	<u>13,042,160</u>
					Sub-total
Aset hak guna					
Tanah	394	395	-	-	789
Bangunan	5,782	7,341	(1,689)	-	11,434
Instalasi dan mesin pembangkit	-	27,443	-	-	27,443
Perlengkapan transmisi dan distribusi	-	4,752	-	-	4,752
Perlengkapan umum	135	105	(217)	-	23
Kendaraan bermotor	<u>86,795</u>	<u>48,638</u>	<u>(31,488)</u>	-	<u>103,945</u>
Sub-jumlah	<u>93,106</u>	<u>88,674</u>	<u>(33,394)</u>	-	<u>148,386</u>
					Sub-total
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>2,388,516</u>	<u>280,580</u>	<u>(156,933)</u>	<u>28,152</u>	<u>2,540,315</u>
Jumlah	<u>6,648,537</u>	<u>9,283,389</u>	<u>(201,065)</u>	-	<u>15,730,861</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(332,670)</u>	-	-	<u>(3,056)</u>	<u>(335,726)</u>
Jumlah tercatat	<u>282,105,073</u>			<u>278,979,473</u>	<u>Net carrying value</u>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	<b>Total</b>
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	9,454,802 53,505	9,002,809 280,580	Operating expenses Other (expenses)/income - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,508,307</u></b>	<b><u>9,283,389</u></b>	

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu, sedangkan HGB akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2053, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Aset tetap, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Central Asia ("ACA") dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$9,6 miliar dan Rp196.397 pada 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.086.608, Rp3.332.014 dan Rp2.979.404.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

Aset tetap Grup merupakan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, sehingga aset tersebut wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Manajemen tidak mengidentifikasi adanya perubahan signifikan yang mengharuskan dilakukannya jasa revaluasi untuk tahun 2023.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	<b>Total</b>
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	9,454,802 53,505	9,002,809 280,580	Operating expenses Other (expenses)/income - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,508,307</u></b>	<b><u>9,283,389</u></b>	

\*) As restated (refer to Note 5)

*The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date, while HGB will expire from 2025 to 2053, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights, that are still in the extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.*

*The property, plant and equipment, except land and motor vehicles, has been insured against fire and other possible risks (including machinery breakdown) with PT Asuransi Central Asia ("ACA") and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), with the coverage amounting to US\$9.6 billion and Rp196,397 at 31 December 2023. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover the possible losses on the assets.*

*As at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022, the gross carrying amount of property, plant and equipment that had been fully depreciated but was still in use amounted to Rp4,086,608, Rp3,332,014 and Rp2,979,404, respectively.*

*On 31 December 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in report No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.*

*The Group's property, plant and equipment are assets that do not change significantly in fair value, thereof they must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Management did not identify any significant changes in circumstances which would require a revaluation exercise to be performed for 2023.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 berdasarkan valuasi tanggal 31 Desember 2021. Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

<b>Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021*) menggunakan/ Fair value measurements as at 31 December 2021*) using</b>				
<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Total</b>
Tanah dan hak atas tanah	-	980,619	16,070,190	17,050,809
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	564,134	27,598,407	28,162,541
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	220,143,089	220,143,089
Perlengkapan transmisi dan distribusi	-	-	4,297,027	4,297,027
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	45,143	45,143
Material cadang utama	-	-	289,391	289,391
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1,544,753</b>	<b>268,443,247</b>	<b>269,988,000</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

- Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang kuotasi dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan tergantung dari kondisi tertentu, sedangkan untuk bangunan umum, dan instalasi dan mesin pembangkitan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembang; dan
- i. Indeks Kemahalan Konstruksi.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The table below analyses the property, plant and equipment that have been recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 based on valuation as at 31 December 2021. The different levels of fair value are defined as follows:

Tanah dan hak atas tanah	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	Telecommunications and data processing equipment
Material cadang utama	Major spare parts

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no property, plant and equipment which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the year.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach depends on certain circumstances, building, and installation and power plant is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of, among others, the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developer margin; and
- i. Construction Cost Index.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021**/Y Fair value as at 31 December 2021**)</b>	<b>Teknik penilaian/ Valuation technique</b>	<b>Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs</b>	<b>Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs</b>	<b>Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value</b>	
<b>Tanah</b> Tanah kantor dan pembangkit	16,070,190	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ <i>The income approach with the land development method</i>	-Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter development</i>  -Data luas dan aspek legal/ <i>Land area and legal aspects</i>  -Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i>	60% - 80%*	-Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher KLB, the higher fair value</i>  -Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ <i>Certified land will have higher fair value</i>  -Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ <i>Zoning of neighboring land might have higher fair value</i>	<b>Land</b> Office and power plant land
<b>Bangunan</b> Bangunan umum	17,490,752	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i>  -Volume bangunan/ <i>Building volumes</i>	0.45 - 5.46  60% - 70%*	-Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i>  -Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher building volumes, the higher fair value</i>	<b>Buildings</b> General buildings
Waduk dan prasarana	9,964,709	Trending/ <i>Trending</i>	-Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i>	1.00 - 2.27	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i>	<b>Reservoir and infrastructure</b>
Jalan dan sepur samping	142,946	Trending/ <i>Trending</i>	-Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i>	1.00 - 2.35	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i>	<b>Road and rail side</b>
<b>Instalasi dan mesin pembangkit</b>	220,143,089	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat kemunduran fungsional/ <i>Functional obsolescence rate</i>  -Tingkat kemunduran ekonomis/ <i>Economical obsolescence rate</i>  -Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1% - 30%  1% - 3%  1.00 - 2.00	-Semakin besar tingkat kemunduran fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher functional obsolescence rate, the lower fair value</i>  -Semakin besar tingkat kemunduran ekonomis maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher economical obsolescence rate, the lower fair value</i>  -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	<b>Installation and power plants</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021**/ <i>Fair value as at 31 December 2021**</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs</i>	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,297,027	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	45,143	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1.01 - 1.02	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Material cadang utama	289,391	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	<i>Major spare parts</i>

\*) Kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi/The range of weights of the unobservable input

\*\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)/As restated (refer to Note 5)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan pajak penghasilan tangguhan terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pergerakan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	<b>1 Januari/ January 2022*</b>	
Saldo awal tahun	211,179,805	211,186,859	213,156,021	<i>Balance at beginning of year Revaluation of property, plant and equipment</i>
Revaluasi aset tetap Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas penghapusan aset tidak digunakan dalam operasi	-	-	(2,736,882)	<i>Reclassification on evaluation surplus from disposals of assets not used in operations</i>
Sub-jumlah Manfaat pajak terkait	(4,384)	(7,054)	(12,455)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>211,175,421</u></b>	<b><u>211,179,805</u></b>	<b><u>211,186,859</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 masing-masing sebesar Rp145.657.134, Rp149.040.120 dan Rp151.825.683.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of the property, plant and equipment as at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022 would have amounted to Rp145,657,134, Rp149,040,120 and Rp151,825,683, respectively.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam pembangunan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	<b>1 Januari/ January 2022*</b>	
Pembangkit listrik				<i>Power plants</i>
Tenaga gas uap ("PLTGU")	4,014,514	3,525,079	5,773,140	<i>Steam gas power plant ("PLTGU")</i>
Tenaga uap ("PLTU")	347,409	339,872	1,061,472	<i>Steam power plant ("PLTU")</i>
Tenaga gas ("PLTG")	208,949	138,019	63,130	<i>Gas power plant ("PLTG")</i>
Tenaga air ("PLTA")	116,566	80,841	53,830	<i>Hydro power plant ("PLTA")</i>
Tenaga diesel ("PLTD")	44,801	30,424	15,663	<i>Diesel power plant ("PLTD")</i>
PLTS	-	-	24,436	<i>PLTS</i>
Fungsi pendukung	14,450	90,292	13,318	<i>Supporting function</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,746,689</b>	<b>4,204,527</b>	<b>7,004,989</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp112.868 dan Rp66.223.

*For the years ended 31 December 2023 and 2022, the borrowing costs that were capitalised to construction in progress were Rp112,868 and Rp66,223, respectively.*

**Aset tidak digunakan dalam operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan diperbaiki.

**Assets not used in operations**

*Assets not used in operations comprised property, plant and equipment temporarily not in use in operations, and those to be repaired.*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022.

*Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of the property, plant and equipment as at 31 December 2023, 2022, and 1 January 2022.*

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

	<b>31 Desember/December 2023</b>				<i>Direct acquisition Land and buildings</i>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Perubahan nilai wajar/ Change in fair value</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	1,577,154	53,064	21	1,630,239	
<b>31 Desember/December 2022</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Perubahan nilai wajar/ Change in fair value</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	1,460,599	116,555	-	1,577,154	<i>Direct acquisition Land and buildings</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy - Bandung Barat dan Asahan - Sumatra Utara dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PLN, PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), BNI, PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java ("PHE ONWJ"), PT Nusantara Regas ("NR"), PT Cirata Karya Lestari, BUT Sinohydro Corporation Limited dan PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN").

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan ("KJPP MBPRU") dalam laporan No. 0104/MBPRU-JKT/E/MTQ/IV/2024 tanggal 1 April 2024 dan laporan No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto;
- e. Biaya operasional; dan
- f. Keuntungan pengembang.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah, dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar yang disajikan sebagai bagian dari (bebannya)/penghasilan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**14. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

*Investment properties pertain to pieces of land that are owned by the Company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung and Asahan - North Sumatra with HGB for periods between 32 to 40 years, which will be expired in 2032, which are leased to PLN, PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), BNI, PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java ("PHE ONWJ"), PT Nusantara Regas ("NR"), PT Cirata Karya Lestari, BUT Sinohydro Corporation Limited and PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN").*

*As at 31 December 2023 and 2022, the Company performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners ("KJPP MBPRU") in report No. 0104/MBPRU-JKT/E/MTQ/IV/2024 dated 1 April 2024 and report No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 dated 30 March 2023, independent valuers registered with the Ministry of Finance and FSA.*

*The fair values of the investment properties are within Level 2 of the fair value hierarchy.*

*The Level 2 fair value of the land is calculated using the market approach and the income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:*

- a. Sale or rental price per square metre;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate;*
- d. Discount rate;*
- e. Operational expense; and*
- f. Developer margin.*

*Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights, and other comparison elements.*

*The Group also recorded the changes in fair value were presented as part of other (expenses)/income - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2023 and 2022.*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the investment properties as at 31 December 2023 and 2022.*

## **PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

## Lampiran 5/65 Schedule

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## **15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

## **15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

*Details of the investments in associates and joint ventures are as follows:*

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ Name of associates and joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyeertaan/ Percentage of ownership	
				2023	2022
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investments in associates</u>					
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2006	49.00	49.00
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2018	10.00**)	10.00**)
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	*)	10.00**)	10.00**)
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investments in joint ventures</u>					
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2015	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49.00	49.00
SGPJ-B	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2019	30.00	30.00
BDSN	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	2011	36.61	36.61
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	*)	25.00	25.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2019	30.00	30.00
PMSE	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar electricity power plant</i>	*)	51.00	51.00
PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar electricity power plant</i>	*)	51.00	-

\*) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*  
\*\*) Terdapat perwakilan Grup/*There is the Group's representative*

NSSE

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., Notaris di Jakarta, PLN NR dan PT Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp") mendirikan ventura bersama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Pada Januari 2024, para pemegang saham telah menempatkan dan menyetor penuh modal dasar NSSE.

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

NSSE

Based on Notarial Deed No. 7 dated 21 December 2023 made before Mina Ng, S.H., Notary in Jakarta, PLN NR and PT Sembcorp Renewables Indonesia ("Sembcorp") established a joint venture with shares ownership of 51% and 49%, respectively. In January 2024, shareholders have issued and fully paid share capital of NSSE.

*The movements in the investments in associates and joint ventures are as follows:*

	31 Desember/December 2023						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ <i>Carrying amount 1 January 2023</i>		Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net profit/ (loss)	Bagian atas kerugian komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive loss		Jumlah tercatat 31 Desember 2023/ <i>Carrying amount 31 December 2023</i>	
	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends					
<b>Entitas asosiasi</b>							
S2P	6,702,401	-	(299,101)	1,189,343	(1,709)	7,590,934	<b>Associates</b>
RDM	57,596	-	-	(11,008)	-	46,588	S2P
SS Pewali	26,787	42,063	-	(849)	-	68,001	RDM
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6,786,784</b>	<b>42,063</b>	<b>(299,101)</b>	<b>1,177,486</b>	<b>(1,709)</b>	<b>7,705,523</b>	<b>SS Pewali</b>
<b>Ventura bersama</b>							
BPI	1,766,927	-	(6,224)	60,648	(17,549)	1,803,802	<b>Joint ventures</b>
KPJB	76,190	-	(6,481)	9,023	-	78,732	BPI
SGPJJB	4,257,899	-	(210,051)	583,291	(37,268)	4,593,871	KPJB
BDSN	1,216,250	-	(151,212)	117,074	(35,415)	1,146,697	SGPJJB
NSHE	1,857,315	-	-	138,752	(11,086)	1,984,981	BDSN
GTPJB	3,088	-	(302)	275	-	3,061	NSHE
PMSE	149,866	-	-	27,691	-	177,557	GTPJB
<b>Sub-jumlah</b>	<b>9,327,535</b>	<b>-</b>	<b>(374,270)</b>	<b>936,754</b>	<b>(101,318)</b>	<b>9,788,701</b>	<b>PMSE</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16,114,319</b>	<b>42,063</b>	<b>(673,371)</b>	<b>2,114,240</b>	<b>(103,027)</b>	<b>17,494,224</b>	<b>Total</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

The movements in the investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

31 Desember/December 2022						
Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net profit/ (loss)	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount 31 December 2022	
<b>Entitas asosiasi</b>						
S2P	5,192,671	-	(275,376)	1,785,106	-	6,702,401
RDM	54,497	-	-	(1,825)	4,924	57,596
SS Pewali	25,505	-	-	1,282	-	26,787
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5,272,673</b>	-	<b>(275,376)</b>	<b>1,784,563</b>	<b>4,924</b>	<b>6,786,784</b>
<b>Associates</b>						
S2P						
RDM						
SS Pewali						
<b>Sub-total</b>						
<b>Ventura bersama</b>						
BPI	1,502,427	-	-	96,511	167,989	1,766,927
KPJ-B	59,487	-	(4,900)	21,603	-	76,190
SGPJ-B	3,310,343	-	(107,186)	718,315	336,427	4,257,899
BDSN	936,965	-	(106,324)	58,414	327,195	1,216,250
NSHE	1,236,984	393,398	-	103,651	123,282	1,857,315
GTPJB	2,726	-	(166)	269	259	3,088
PMSE	69,241	-	-	70,705	9,920	149,866
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7,118,173</b>	<b>393,398</b>	<b>(218,576)</b>	<b>1,069,468</b>	<b>965,072</b>	<b>9,327,535</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12,390,846</b>	<b>393,398</b>	<b>(493,952)</b>	<b>2,854,031</b>	<b>969,996</b>	<b>16,114,319</b>
<b>Total</b>						
<b>Joint ventures</b>						
BPI						
KPJ-B						
SGPJ-B						
BDSN						
NSHE						
GTPJB						
PMSE						
<b>Sub-total</b>						
<b>Total</b>						

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2023 and 2022, that have been accounted for using the equity method:

**Entitas asosiasi**

**Associates**

31 Desember/December 2023				
S2P	RDM	SS Pewali	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	2,495,233	17,909	787,652	3,300,794
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,395,057	293,223	96	4,688,376
Jumlah aset lancar	6,890,290	311,132	787,748	7,989,170
Aset tidak lancar	29,807,788	1,380,594	2,626,887	33,815,269
Utang usaha	1,693,298	104,373	4,357	1,802,028
Liabilitas lancar lainnya	5,589,416	268,573	577	5,858,566
Jumlah liabilitas lancar	7,282,714	372,946	4,934	7,660,594
Liabilitas keuangan	7,650,942	697,574	2,432,351	10,780,867
Liabilitas lainnya	6,272,720	147,639	297,338	6,717,697
Jumlah liabilitas tidak lancar	13,923,662	845,213	2,729,689	17,498,564
Aset bersih	15,491,702	473,567	680,012	16,645,281
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,590,934	47,357	68,001	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	(769)	-	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>7,590,934</b>	<b>46,588</b>	<b>68,001</b>	<b>Total carrying value</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Entitas asosiasi (lanjutan)**

**15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

**Associates (continued)**

	31 Desember/December 2023			
	S2P	RDM	SS Pewali	Jumlah/ Total
Pendapatan	12,962,233	258,243	-	13,220,476
Beban pokok pendapatan	(6,159,683)	(267,264)	-	(6,426,947)
Depresiasi dan amortisasi	(111,687)	(1,104)	-	(112,791)
Penghasilan keuangan	14,267	-	-	14,267
Beban keuangan	(1,119,760)	(73,968)	-	(1,193,728)
Beban operasi	(2,520,773)	(24,328)	(12,848)	(2,557,949)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	46,261	(1,659)	4,354	48,956
Beban pajak penghasilan	(683,627)	-	-	(683,627)
Laba tahun berjalan	2,427,231	(110,080)	(8,494)	2,308,657
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	
<b>Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan</b>	<b>1,189,343</b>	<b>(11,008)</b>	<b>(849)</b>	<b>1,177,486</b>
Kerugian komprehensif lainnya	(3,487)	-	-	(3,487)
<b>Bagian Grup atas kerugian komprehensif lainnya asosiasi</b>	<b>(1,709)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1,709)</b>
<b>Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi</b>	<b>(299,101)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(299,101)</b>
	31 Desember/December 2022			
	S2P	RDM	SS Pewali	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	1,585,991	52,128	1,131,293	2,769,412
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,416,904	275,822	80	3,692,806
Jumlah aset lancar	5,002,895	327,950	1,131,373	6,462,218
Aset tidak lancar	30,970,555	1,499,783	327,912	32,798,250
Utang usaha	1,588,051	123,624	-	1,711,675
Liabilitas lancar lainnya	4,915,883	231,788	55	5,147,726
Jumlah liabilitas lancar	6,503,934	355,412	55	6,859,401
Liabilitas keuangan	8,275,878	854,919	1,039,029	10,169,826
Liabilitas lainnya	7,515,269	41,513	152,327	7,709,109
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,791,147	896,432	1,191,356	17,878,935
Aset bersih	13,678,369	575,889	267,874	14,522,132
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	
<b>Bagian Grup atas aset bersih asosiasi</b>	<b>6,702,401</b>	<b>57,596</b>	<b>26,787</b>	<b>6,786,784</b>
Penyesuaian metode ekuitas	-	57,589	-	7
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>6,702,401</b>	<b>57,596</b>	<b>26,787</b>	<b>6,786,784</b>
Pendapatan	12,563,860	319,770	-	12,883,630
Beban pokok pendapatan	(5,959,095)	(273,701)	-	(6,232,796)
Depresiasi dan amortisasi	(43,806)	(1,866)	-	(45,672)
Penghasilan keuangan	3,572	-	-	3,572
Beban keuangan	(965,962)	(57,744)	-	(1,023,706)
Beban operasi	(2,387,543)	(21,617)	(6,035)	(2,415,195)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	1,122,370	14,781	18,857	1,156,008
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(690,322)	2,123	-	(688,199)
Laba tahun berjalan	3,643,074	(18,254)	12,822	3,637,642
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	
<b>Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan</b>	<b>1,785,106</b>	<b>(1,825)</b>	<b>1,282</b>	<b>1,784,563</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	49,237	-	49,237
<b>Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi</b>	<b>-</b>	<b>4,924</b>	<b>-</b>	<b>4,924</b>
<b>Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi</b>	<b>(275,376)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(275,376)</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Ventura bersama**

**15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

**Joint ventures**

	31 Desember/December 2023							
	BPI	KPJB	SGPJJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	209,818	73,945	3,194,233	599,714	233,384	74,646	4,385,740	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	673,896	87,889	2,477,130	611,023	209,434	213,173	4,272,545	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	883,714	161,834	5,671,363	1,210,737	442,818	287,819	8,658,285	Total current assets
Aset tidak lancar	4,430,640	45,140	28,000,415	5,629,893	14,212,401	1,891,816	54,210,305	Non-current assets
Utang usaha	91,815	14,106	25,233	65,526	-	2,289	198,969	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	101,541	22,052	1,911,154	198,803	764,924	175,819	3,174,293	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	193,356	36,158	1,936,387	264,329	764,924	178,108	3,373,262	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	-	-	13,206,945	2,244,129	5,253,892	1,376,305	22,081,271	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	591,295	10,844	3,217,640	1,189,370	720,152	262,558	5,991,859	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	591,295	10,844	16,424,585	3,433,499	5,974,044	1,638,863	28,073,130	Total of non-current liabilities
Aset bersih	4,529,703	159,972	15,310,806	3,142,802	7,916,251	362,664	31,422,198	Net assets
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,823,205	78,386	4,593,242	1,150,580	1,979,063	182,818	9,807,294	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(19,403)	346	629	(3,883)	5,918	(2,200)	(18,593)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,803,802	78,732	4,593,871	1,146,697	1,984,981	180,618	9,788,701	Total carrying value
Pendapatan	1,056,929	232,901	10,028,632	632,625	4,372,076	1,499,492	17,822,655	Revenue
Beban pokok pendapatan	(783,257)	(219,080)	(6,677,829)	(21,594)	(3,381,658)	(1,371,206)	(12,454,624)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(14,013)	(6,875)	(16,889)	(1,650)	-	-	(39,427)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,922	3,084	159,838	3,681	-	-	168,525	Finance income
Beban keuangan	(140)	(516)	(1,388,379)	(170,697)	(219,994)	(46,925)	(1,826,651)	Finance costs
Beban operasi	(90,904)	(28,841)	(201,312)	(42,712)	(42,732)	(21,593)	(428,094)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	83,638	42,935	75,475	8,737	359	19,230	230,374	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(103,497)	(5,194)	(35,233)	(88,602)	(173,043)	(23,778)	(429,347)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	150,678	18,414	1,944,303	319,788	555,008	55,220	3,043,411	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	60,648	9,023	583,291	117,074	138,752	27,966	936,754	The Group's share of net profit for the year of joint ventures
Kerugian komprehensif lainnya	(43,599)	-	(124,228)	(96,737)	(44,343)	-	(308,907)	Other comprehensive losses
Bagian atas kerugian komprehensif lainnya ventura bersama	(17,549)	-	(37,268)	(35,415)	(11,086)	-	(101,318)	Share of other comprehensive losses of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(6,224)	(6,481)	(210,051)	(151,212)	-	(302)	(374,270)	Dividends received from joint ventures
	31 Desember/December 2022							
	BPI	KPJB	SGPJJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	46,288	55,794	3,666,740	652,936	302,515	104,687	4,828,960	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	650,825	102,620	6,711,063	662,198	68,013	190,366	8,385,085	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	697,113	158,414	10,377,803	1,315,134	370,528	295,053	13,214,045	Total current assets
Aset tidak lancar	4,791,900	36,340	24,747,224	5,822,212	9,806,685	573,613	45,777,974	Non-current assets
Utang usaha	311,760	3,998	5,166	66,175	-	13,180	400,279	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	230,868	21,017	4,142,617	193,967	534,888	81,409	5,204,766	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	542,628	25,015	4,147,783	260,142	534,888	94,589	5,605,045	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	-	-	15,314,854	2,363,502	529,228	405,347	18,612,931	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	574,070	10,832	1,469,393	1,171,747	1,702,698	64,584	4,993,324	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	574,070	10,832	16,784,247	3,535,249	2,231,926	469,931	23,606,255	Total of non-current liabilities
Aset bersih	4,372,315	158,907	14,192,997	3,341,955	7,410,399	304,146	29,780,719	Net assets
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,759,857	77,864	4,257,899	1,223,490	1,852,600	152,952	9,324,662	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	7,070	(1,674)	-	(7,240)	4,715	2	2,873	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,766,927	76,190	4,257,899	1,216,250	1,857,315	152,954	9,327,535	Total carrying value

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**Ventura bersama (lanjutan)**

**15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

**Joint ventures (continued)**

	31 Desember/December 2022							
	BPI	KPJB	SGPJJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1,063,858	223,169	9,454,486	641,023	3,280,336	389,665	15,052,537	Revenue
Beban pokok pendapatan	(721,440)	(159,725)	(5,756,034)	(59,386)	(2,640,055)	(338,849)	(9,675,489)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(5,955)	(8,050)	(11,981)	(1,226)	-	-	(27,212)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,171	1,522	137,971	-	-	15	140,679	Finance income
Beban keuangan	(5,888)	(113)	(922,757)	(266,181)	(69,978)	(23,167)	(1,288,084)	Finance costs
Beban operasi	(85,933)	(29,387)	(225,227)	(43,111)	(43,111)	(13,670)	(397,328)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	126,772	30,538	(218,613)	(85,239)	15,453	177,892	46,803	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(132,806)	(13,867)	(63,461)	(69,434)	(128,042)	(52,350)	(459,960)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	239,779	44,087	2,394,384	159,557	414,603	139,536	3,391,946	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	96,511	21,603	718,315	58,414	103,651	70,974	1,069,468	The Group's share of net profit for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	417,364	-	1,121,423	893,731	493,127	20,314	2,945,959	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	167,989	-	336,427	327,195	123,282	10,179	965,072	Share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	(4,900)	(107,186)	(106,324)	-	(166)	(218,576)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

**16. TRADE PAYABLES**

This account represents the payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*	1 Januari/ January 2022*	
Pihak ketiga	4,993,190	3,503,107	4,088,849	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,778,332	4,124,010	6,721,445	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>7,771,522</b>	<b>7,627,117</b>	<b>10,810,294</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan kegiatan diluar usaha sebagai berikut:

**17. OTHER PAYABLES**

This account represents liabilities in connection with non-business activities as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*	1 Januari/ January 2022*	
Pihak ketiga	1,217,192	496,943	562,105	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	355,709	313,099	161,219	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>1,572,901</b>	<b>810,042</b>	<b>723,324</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS SEWA**

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan umum dan kendaraan bermotor. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari 1 sampai dengan 13 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	<b>1 Januari/ January 2022*</b>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:				<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	519,526	348,189	62,450	No later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	740,872	573,241	61,474	Later than one year and no later than three years
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun	1,116,644	482,663	-	Later than three years and no later than five years
Lebih dari lima tahun	<u>1,830,713</u>	<u>1,816,458</u>	<u>-</u>	More than five years
Jumlah	4,207,755	3,220,551	123,924	<i>Total</i>
Dikurangi: bunga	<u>(1,572,369)</u>	<u>(1,102,717)</u>	<u>(28,599)</u>	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	2,635,386	2,117,834	95,325	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
<b>Dikurangi:</b>				
<b>bagian jangka pendek</b>	<b><u>(316,091)</u></b>	<b><u>(162,546)</u></b>	<b><u>(42,552)</u></b>	<b><i>Less: short-term portion</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>2,319,295</u></b>	<b><u>1,955,288</u></b>	<b><u>52,773</u></b>	<b><i>Long term portion</i></b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp819.413 (2022: Rp314.309).

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp202.919 dan Rp7.168.

Lihat Catatan 34 untuk informasi nilai wajar dari liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**18. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into several lease agreements related to the rental of land, buildings, installation and power plants, general equipment and motor vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods ranging from 1 to 13 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022 is as follows:

<i>Minimum lease payments due:</i>
No later than one year
Later than one year and no later than three years
Later than three years and no later than five years
More than five years
<i>Total</i>
<i>Less: interest</i>
<i>Present value of future minimum lease payments</i>
<i>Less: short-term portion</i>
<i>Long term portion</i>

\*) As restated (refer to Note 5)

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2023 was Rp819,413 (2022: Rp314,309).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp202,919 and Rp7,168, respectively.

Refer to Note 34 for information on the fair value of the lease liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Program pensiun manfaat pasti	-	23,671	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	1,358,661	1,189,167	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,479,703	2,381,906	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>101,282</u>	<u>69,988</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>3,939,646</u>	<u>3,664,732</u>	<i>Total</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>(3,630,260)</b>	<b>(3,457,971)</b>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	309,386	206,761	<i>Current portion</i>
Bonus dan insentif prestasi kerja	<u>539,698</u>	<u>558,637</u>	<i>Bonus and performance incentives</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>849,084</b>	<b>765,398</b>	<i>Current portion</i>
	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	

**Beban diakui di**

**laba rugi (Catatan 29):**

Program pensiun manfaat pasti	7,497	8,639	<i>Expense recognised in profit or loss (Note 29):</i>
Imbalan pascakerja lainnya	171,412	117,871	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	226,048	168,328	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>94,592</u>	<u>(23,638)</u>	<i>Health care benefits</i>
Jumlah	<u>499,549</u>	<u>271,200</u>	<i>Other long-term benefits</i>

**Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:**

Program pensiun manfaat pasti	16,578	38,957	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	(65,446)	(48,977)	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	<u>76,064</u>	<u>(654,488)</u>	<i>Health care benefits</i>
Jumlah	<u>27,196</u>	<u>(664,508)</u>	<i>Total</i>

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan**

**Post-employment benefit obligations**

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

*The Group has established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on the basic pension income and the period of employment.*

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (“DP-PLN”), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

*The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (“DP-PLN”), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated 15 May 1997.*

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan manfaat pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

*DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated 11 February 2016 in relation to the increase in the defined pension benefits that are provided by the Group’s pension plan.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 17,77% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

PLN NPS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank lokal sebesar 4% dari penghasilan dasar.

MKP serta PLN NPC, memberikan imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan PP.

Entitas lainnya memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan PKB.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan manfaat penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung oleh kantor konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Maret 2024 dan 29 Maret 2023.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations (continued)**

Defined benefit pension program (continued)

*DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 17.77% from the basic pension income, respectively.*

Other post-employment benefits

*In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.*

*PLN NPS provides a funded pension plan that is managed by local banks at 4% of the basic income.*

*MKP and PLN NPC, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees under the CR.*

*Other entities provided the post-employment benefits for the qualifying employee under the CLA.*

Health care benefits

*In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.*

Other long-term benefits

*The Group provides other long-term employee benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and an eight-year service awards for the qualifying employees.*

*The actuarial calculations of the defined benefit pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were calculated by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan based on its report dated 27 March 2024 and 29 March 2023, respectively.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan  
(lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja:

Tabel mortalita  
Usia pensiun normal

CSO-58  
56 tahun/years old

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman Grup. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

**Program pensiun manfaat pasti**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

*The principal actuarial assumptions that have been used in the calculations of the employment benefits obligation:*

*Mortality table  
Normal retirement age*

*The assumptions regarding the future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experiences by the Group. The mortality assumptions that have been used are based on the CSO-58 mortality table which was applied when calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

*In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 and TMI-2019. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners was CSO-58.*

**Defined benefit pension program**

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	571,997	549,463	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(600,088)</u>	<u>(525,792)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	(28,091)	23,671	<i>Total</i>
Perubahan dampak batas atas aset	28,091	-	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>23,671</u></b>	<b><i>Liability in the consolidated statements of financial position</i></b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Pergerakan liabilitas program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pada awal tahun	549,463	544,874	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	10,984	7,910	<i>Charged to profit or loss: Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>38,131</u>	<u>36,604</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>49,115</u>	<u>44,514</u>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	3,149	(286)	<i>Losses/(gains) from experience adjustments</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5,567	(5,669)	<i>Losses/(gains) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	433	<i>Loss from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	<u>-</u>	<u>27</u>	<i>Loss from changes in other assumptions</i>
	<u>8,716</u>	<u>(5,495)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(35,297)</u>	<u>(34,430)</u>	<i>Benefit payments</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>571,997</u></b>	<b><u>549,463</u></b>	<i>At end of the year</i>

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations (continued)**

**Defined benefit pension program (continued)**

*The movements in the defined benefit pension program obligations during the years were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pada awal tahun	525,792	480,203	<i>At beginning of year</i>
Imbalan hasil aset program	37,118	32,751	<i>Return on plan assets</i>
Iuran dari pemberi kerja	14,590	10,682	<i>Contribution from employers</i>
Iuran pekerja	4,500	3,124	<i>Contribution from employees</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	53,385	33,462	<i>Recognised actuarial gains</i>
Pembayaran manfaat	<u>(35,297)</u>	<u>(34,430)</u>	<i>Benefit payments</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>600,088</u></b>	<b><u>525,792</u></b>	<i>At end of the year</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Pergerakan program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pada awal tahun	23,671	64,671	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	10,984	7,910	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	38,131	36,604	<i>Interest expense</i>
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	3,149	(286)	<i>Losses/(gains) from experience adjustments</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5,567	(5,669)	<i>Losses/(gains) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	433	<i>Loss from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	-	27	<i>Loss from changes in other assumptions</i>
Imbalan hasil aset program	(37,118)	(32,751)	<i>Return on plan assets</i>
Iuran dari pemberi kerja	(14,590)	(10,682)	<i>Contribution from employers</i>
Iuran pekerja	(4,500)	(3,124)	<i>Contribution from employees</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(53,385)	(33,462)	<i>Recognised actuarial gains</i>
Perubahan dampak batas atas aset	28,091	-	<i>Changes in effect of asset ceiling</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>23,671</b>	<b><i>At end of the year</i></b>

Aset program terdiri dari:

*The plan assets comprise the following:*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>		<b>31 Desember/ December 2022</b>		
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>%</b>	
Instrumen utang	345,205	57.53	325,889	61.98	<i>Debt instruments</i>
Instrumen ekuitas	115,667	19.28	85,673	16.29	<i>Equity instruments</i>
Properti	65,376	10.89	60,538	11.51	<i>Property</i>
Kas dan setara kas	36,372	6.06	20,708	3.94	<i>Cash and cash equivalents</i>
Lain-lain	37,468	6.24	32,984	6.28	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>600,088</b>	<b>100.00</b>	<b>525,792</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Tingkat diskonto	6.65%	7.17%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari liabilitas program pensiun manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<i>Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities</i>			
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(13,689)	15,168	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	14,971	(13,711)	<i>Salary increase rate</i>

**Imbalan pascakerja lainnya**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,440,713	1,257,488	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(82,052)	(68,321)	<i>Fair value of plan assets</i>

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian

1,358,661      1,189,167

*Liability in the consolidated statements of financial position*

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations (continued)**

**Defined benefit pension program (continued)**

*The principal actuarial assumptions that were used as follows:*

*The sensitivity of the defined benefits pension program obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

**Other post-employment benefits**

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,440,713	1,257,488	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(82,052)	(68,321)	<i>Fair value of plan assets</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

**Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Pergerakan liabilitas imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pada awal tahun	1,257,488	1,191,375	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	77,873	77,079	<i>Charged to profit or loss: Current service cost</i>
Biaya bunga	93,539	86,536	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	(36,060)	<i>Past service cost</i>
	171,412	127,555	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	42,391	(14,134)	<i>Losses/(gains) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	3,489	<i>Losses from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	-	507	<i>Losses/(gains) from changes in other assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	23,055	(16,186)	<i>Losses/(gains) from experience adjustments</i>
	65,446	(26,324)	
Pembayaran manfaat	(53,633)	(35,118)	<i>Benefit payments</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>1,440,713</b>	<b>1,257,488</b>	<i>At end of the year</i>

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations (continued)**

**Other post-employment benefits (continued)**

*The movements of the other post-employment benefits obligations during the years were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pada awal tahun	68,321	122,015	<i>At beginning of year</i>
Imbalan hasil aset program luran dari pemberi kerja	-	9,684	<i>Return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	13,731	13,758	<i>Contribution from employers</i>
Pembayaran manfaat	-	(75,301)	<i>Recognised actuarial losses</i>
	-	(1,835)	<i>Benefit payments</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>82,052</b>	<b>68,321</b>	<i>At end of the year</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.48%	7.13% - 7.48%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.00% - 7.12%	1.00% - 7.12%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	%	(112,054) 155,077	152,291 (116,714)
Tingkat kenaikan gaji	1%		

**Imbalan pemeliharaan kesehatan**

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

Pergerakan liabilitas imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pada awal tahun	2,381,906	1,607,882	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi: Biaya jasa kini	52,660	49,092	Charged to profit or loss: Current service cost
Biaya bunga	173,388	119,236	Interest expense
	<b>226,048</b>	<b>168,328</b>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	139,151	8,023	Charged to other comprehensive income: Losses from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	-	(2,809)	Gains from changes in other assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	617,246	Losses from changes in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(215,215)	32,028	(Gains)/losses from experience adjustments
	<b>(76,064)</b>	<b>654,488</b>	
Pembayaran manfaat	<b>(52,187)</b>	<b>(48,792)</b>	Benefit payments
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>2,479,703</b>	<b>2,381,906</b>	<b>At end of the year</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

**Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Tingkat diskonto	6.80%	7.36%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	5.35%	5.35%	<i>Future health cost increase rate</i>

Sensitivitas dari liabilitas pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Health care benefits (continued)**

*The principal actuarial assumptions that were used as follows:*

*The sensitivity of the health care benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<b>Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	1%	(294,064)	363,080
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	365,339	(300,554)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movements of the other long-term employee benefits obligations during the years were as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pada awal tahun	69,988	116,579	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	20,142	(17,735)	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,265	5,109	<i>Interest expense</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	311	(1,908)	<i>Losses/(gains) from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	-	(12)	<i>Gains from changes in other assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	375	<i>Losses from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	72,874	(9,467)	<i>Losses/(gains) from experience adjustments</i>
	94,592	(23,638)	
Pembayaran manfaat	(63,298)	(22,953)	<i>Benefit payments</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>101,282</b>	<b>69,988</b>	<i>At end of the year</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Tingkat diskonto	6.38% - 6.44%	6.38% - 6.65%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	7.12%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<i>Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	(2,363)	2,491
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,543	(2,455)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program pensiun manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada Zero Coupon Bond dari *Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC")*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, kas dan setara kas dan lain-lain. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

**Harapan umur hidup**

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi adalah masing-masing 10,53 tahun untuk program pensiun manfaat pasti, 14,07 - 25,35 tahun untuk imbalan pascakerja lainnya, 17,55 tahun untuk imbalan pemeliharaan kesehatan dan 3,48 - 3,79 tahun untuk imbalan jangka panjang lainnya.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

*The principal actuarial assumptions used that were as follows:*

*The sensitivity of the other long-term employee benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions were as follows:*

*The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:*

**Asset volatility**

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

*Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, cash and cash equivalents and others. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.*

**Life expectancy**

*The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.*

*The weighted average durations are 10.53 years for defined benefit pension program, 14.07 - 25.35 years for other post-employment benefits, 17.55 years for health care benefits, and 3.48 - 3.79 years for other long-term benefits, respectively.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Program pensiun manfaat pasti	36,656	37,809	129,325	2,038,910	2,242,700	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	147,999	141,045	644,719	13,987,155	14,920,918	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	90,849	98,644	353,614	21,036,425	21,579,532	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	33,882	35,407	97,872	80,742	247,903	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>309,386</b>	<b>312,905</b>	<b>1,225,530</b>	<b>37,143,232</b>	<b>38,991,053</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

*The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:*

*The Group's management is of the opinion that the post-employment benefit obligation is adequate to cover all benefits provided for in the Manpower Regulation or CLA or CR.*

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT PLN Nusantara Power yang juga memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000006.AH.01.02.TAHUN 2023, dampak pembentukan struktur *subholding* (Catatan 1b) terhadap komposisi modal saham Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, setelah transaksi diatas, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Shareholders
PLN	308,510,497,999	100	154,255,249	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>308,510,498,000</b>	<b>100</b>	<b>154,255,249</b>	<b>Total</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Modal saham diempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PLN	5,999,999,999	100	3,000,000	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>6,000,000,000</b>	<b>100</b>	<b>3,000,000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

*The Company's issued and fully paid share capital as at 31 December 2022 and 1 January 2022 were as follows:*

*Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve. As at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022, the Company had not yet established its general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.*

**21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2023, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2022. Berdasarkan surat PLN tanggal 2 Agustus 2023, pembagian dividen untuk tahun buku 2022 ditetapkan sebesar Rp6.548.477 atau Rp1.091 (nilai penuh) per lembar saham.

**21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 13 June 2023, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2022 net income. Based on the letter from PLN dated 2 August 2023, the distribution of dividends for the year 2022 amounted to Rp6,548,477 or Rp1,091 (full amount) per share.*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2021. Berdasarkan surat PLN tanggal 8 September 2022, pembagian dividen untuk tahun buku 2021 ditetapkan sebesar Rp5.810.033 atau Rp968 (nilai penuh) per lembar saham.

*Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2022, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2021 net income. Based on the letter from PLN dated 8 September 2022, the distribution of dividends for the year 2021 amounted to Rp5,810,033 or Rp968 (full amount) per share.*

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran dividen kepada PLN dilakukan dengan pengurangan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 10 dan 32).

*In 2023 and 2022, the dividend payments to PLN were made through deduction of the trade receivables from related parties (Notes 10 and 32).*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor sebesar Rp2.870.998 berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PLN No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PLN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 28 Juli 2022, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, PLN NPC mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT PLN Enjiniring ("PLNE") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 125.074.552 lembar saham biasa atau setara dengan 100% kepemilikan atas PPN dengan mengalihkan 93.411.836 lembar saham biasa atau setara dengan 99,8% kepemilikan atas REC. Selisih sebesar Rp24.376 antara nilai pengalihan dan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor sebesar Rp99.699.205 berasal dari selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku bersih yang diterima dari PLN (Lihat Catatan 5).

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital amounting to Rp2,870,998 represents the transferred property, plant and equipment, including the funds that were provided for the rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated 19 March 2001 from the President Director of PLN), and the maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PLN.*

*Based on Notarial Deed No. 101 dated 28 July 2022, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, PLN NPC entered into a share sale and purchase agreement with PT PLN Enjiniring ("PLNE") which is an entity under common control, to acquire 125,074,552 shares of common stock or equivalent to 100% ownership on PPN by transferring 93,411,836 common shares or equivalent to 99.8% ownership in REC. The difference of Rp24,376 between the transfer value and the net book value received is recorded in the equity account as additional paid-in capital.*

*Additional paid-in capital amounting to Rp99,699,205 derives from the difference between the consideration transferred and the net assets received from PLN (Refer to Note 5).*

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

31 Desember/December 2023								PLN NPS NII PLN NPC PLN NR PLNSC	Total
Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ Carrying amount 1 January 2023	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ shares to non-controlling interest	Divestasi/ Divestment	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba bersih/ Share of net profit	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Jumlah tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount 31 December 2023			
PLN NPS	22,348	-	-	(1,500)	3,227	-	24,075	PLN NPS	
NII	131,161	-	-	(464)	1,517	(1,707)	130,507	NII	
PLN NPC	6,812	-	-	-	(173)	-	6,639	PLN NPC	
PLN NR	13	7	-	-	2	-	.22	PLN NR	
PLNSC	117,942	-	-	-	19,482	-	137,424	PLNSC	
Jumlah	<b>278,276</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>(1,964)</b>	<b>24,055</b>	<b>(1,707)</b>	<b>298,667</b>		
31 Desember/December 2022									
Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount 1 January 2022	Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali/ Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interest	Divestasi/ Divestment	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba bersih/ Share of net profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount 31 December 2022	PLN NPS NII PLN NPC PLN NR PLNSC	PLN NPS NII PLN NPC PLN NR PLNSC	Total
PLN NPS	28,171	(9,084)	-	(779)	4,612	(572)	22,348	PLN NPS	
NII	106,684	-	-	-	13,881	10,596	131,161	NII	
PLN NPC	6,610	-	(197)	-	339	60	6,612	PLN NPC	
PLN NR	9	-	-	-	4	-	.13	PLN NR	
PLNSC	101,709	-	-	-	16,233	-	117,942	PLNSC	
Jumlah	<b>243,183</b>	<b>(9,084)</b>	<b>(197)</b>	<b>(779)</b>	<b>35,069</b>	<b>10,084</b>	<b>278,276</b>		

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENJUALAN TENAGA LISTRIK**

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN.

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

**24. SALES OF ELECTRICITY**

*This account represents the sales of electricity to PLN.*

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**25. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan, konstruksi dan lainnya yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

**25. OTHER OPERATING REVENUE**

*This account represents the operating revenues from maintenance services, constructions and others, which were obtained from related parties and third parties, with details as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,165,705	888,248	<i>Operation and maintenance services</i>
Konstruksi	1,083,838	845,101	<i>Constructions</i>
Lain-lain	<u>274,915</u>	<u>583,166</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,524,458</u></b>	<b><u>2,316,515</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**26. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS**

**26. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
Bahan bakar minyak			<i>Fuel oils</i>
Solar High Speed Diesel ("HSD")	2,681,393	5,626,732	<i>High Speed Diesel ("HSD")</i>
Biosolar	849,823	59,556	<i>Biosolar</i>
Fuel Marine Oil ("MFO")	<u>405,219</u>	<u>116,001</u>	<i>Fuel Marine Oil ("MFO")</i>
Sub-jumlah	<u>3,936,435</u>	<u>5,802,289</u>	<i>Sub-total</i>
Bahan bakar non-minyak			<i>Non-oil fuels</i>
Gas alam	29,022,118	24,079,139	<i>Natural gas</i>
Batubara	20,975,156	19,277,912	<i>Coals</i>
Air	263,314	344,136	<i>Water</i>
Biomassa	256,399	135,168	<i>Biomass</i>
Bahan kimia dan bahan lainnya	95,453	38,894	<i>Chemicals and other materials</i>
Pajak air permukaan	<u>43,642</u>	<u>26,374</u>	<i>Surface water tax</i>
Sub-jumlah	<u>50,656,082</u>	<u>43,901,623</u>	<i>Sub-total</i>
Minyak pelumas	117,158	105,824	<i>Lubricants</i>
Biaya layanan bahan bakar	<u>277,609</u>	<u>-</u>	<i>Fuel services charge</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>54,987,284</u></b>	<b><u>49,809,736</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK**

Akun ini merupakan biaya pemakaian tenaga listrik dari *auxiliary equipment* mesin pembangkit.

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

**27. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES**

*This account represents the cost of using electricity from auxiliary equipment of generating machineries.*

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**28. BEBAN PEMELIHARAAN**

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material pemeliharaan dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincinya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	
Pemakaian material pemeliharaan	4,128,514	3,557,808	<i>Maintenance materials used</i>
Jasa borongan	<u>1,740,267</u>	<u>1,672,377</u>	<i>Contracted services</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,868,781</u></b>	<b><u>5,230,185</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**29. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	
Gaji dan tunjangan	1,887,075	1,448,562	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	499,549	271,200	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
Tunjangan kesehatan	462,083	465,503	<i>Medical allowances</i>
Bonus dan insentif karyawan	202,379	244,565	<i>Employee bonus and incentives</i>
Pendidikan dan pelatihan	107,705	77,380	<i>Education and trainings</i>
Lain-lain	<u>43,822</u>	<u>47,403</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,202,613</u></b>	<b><u>2,554,613</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**30. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022*</u>	
Beban konstruksi	896,053	732,507	<i>Construction cost</i>
Asuransi (Catatan 32)	225,286	53,824	<i>Insurance (Note 32)</i>
Honorarium	126,398	106,786	<i>Honorarium</i>
Perjalanan dinas	97,886	82,843	<i>Business travelling</i>
Pajak dan retribusi lainnya	70,581	31,513	<i>Taxes and other retribution</i>
Jasa profesional	40,560	17,149	<i>Professional fees</i>
Konsumsi	40,144	45,062	<i>Meals consumption</i>
Pajak final	31,173	25,871	<i>Final tax</i>
Lain-lain	<u>119,526</u>	<u>585,558</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,647,607</u></b>	<b><u>1,681,113</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Lihat Catatan 32 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 32 for the balances and transactions with related parties.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			<i>Corporate Income Taxes ("CIT")</i>
2023	161,629	-	2023
2022	150,345	150,345	2022
2021	4,753	259,319	2021
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar			<i>Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment</i>
PPN	86,953	157,087	
	<u>457,572</u>	<u>324,192</u>	VAT
Jumlah	861,252	890,943	
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u>(424,139)</u>	<u>(701,465)</u>	<i>Total Less: current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u>437,113</u>	<u>189,478</u>	<i>Non-current portion</i>

**b. Utang pajak lainnya**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
Pajak lainnya			<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	51,573	35,191	Article 21
Pasal 22	33,022	9,953	Article 22
Pasal 23	36,194	9,994	Article 23
Pasal 4(2)	56,262	52,661	Article 4(2)
PPN	12,730	13,541	VAT
Lain-lain	<u>2,742</u>	<u>629</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>192,523</u></b>	<b><u>121,969</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
Beban pajak kini Perusahaan Tahun berjalan	143,439	-	<i>Current tax The Company Current year</i>
Entitas anak Tahun berjalan Tahun sebelumnya	84,583 <u>10,787</u>	121,091 -	<i>Subsidiaries Current year Prior year</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>238,809</u></b>	<b><u>121,091</u></b>	<b>Sub-total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	2,486,420	2,927,006	<i>Deferred tax expense/(benefit) The Company Subsidiaries</i>
Entitas anak	<u>637</u>	<u>(8,218)</u>	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2,487,057</b>	<b>2,918,788</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>2,725,866</u></b>	<b><u>3,039,879</u></b>	<b><i>Consolidated income tax expense</i></b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	16,393,519	8,510,597	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 22%	3,606,574	1,872,331	<i>Tax expense at prevailing tax rate of 22%</i>
Penghasilan keuangan telah dikenakan pajak final	(19,754)	(27,598)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan	(426,642)	(755,237)	<i>Other non-deductible income</i>
Utilisasi rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(434,312)	-	<i>Utilisation of prior year's tax loss carry forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	1,950,383	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>2,725,866</u></b>	<b><u>3,039,879</u></b>	<b><i>Consolidated income tax expense</i></b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

*The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:*

\*) As restated (refer to Note 5)

*The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.*

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023			31 Desember/December 2022			<i>Remeasurement on defined benefit plan Property, plant and equipment revaluation surplus</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax expense	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Manfaat pajak/ Tax benefit	Setelah pajak/ After tax	
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	27,196	(5,983)	21,213	(664,508)	148,312	(516,196)	
Surplus revaluasi aset tetap	(4,384)	-	(4,384)	(7,054)	-	(7,054)	
Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(103,027)	-	(103,027)	969,996	-	969,996	<i>Share of other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures</i>
Jumlah	<b>(80,215)</b>	<b>(5,983)</b>	<b>(86,198)</b>	<b>298,434</b>	<b>148,312</b>	<b>446,746</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak tangguhan**

Pergerakan pajak tangguhan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**31. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:*

**d. Deferred tax**

*The movements in the Group's deferred tax for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

	31 Desember/December 2023			<i>Deferred tax assets Subsidiaries</i>
	31 Desember/ December 2022*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) to other comprehensive income</i>	
<b>Aset pajak tangguhan Entitas anak</b>				
Liabilitas imbalan kerja	21,152	1,440	-	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41,333	(640)	-	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Provisi untuk persediaan usang	796	-	-	<i>Provision for obsolete inventories</i>
Provisi untuk penurunan nilai piutang	8,276	-	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Liabilitas sewa	3,168	(1,267)	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	(159)	(170)	-	<i>Property, plant and equipment</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>74,566</b>	<b>(637)</b>	<b>-</b>	<b>Total of deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan</b>				<b>Deferred tax liabilities The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	783,586	63,545	(5,983)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80,896	(4,632)	-	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Provisi untuk persediaan usang	3,518	842	-	<i>Provision for obsolete inventories</i>
Provisi untuk penurunan nilai piutang	3,276	-	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Liabilitas sewa	462,058	113,862	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	(14,392,943)	(2,660,037)	-	<i>Property, plant and equipment</i>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(13,059,609)</b>	<b>(2,486,420)</b>	<b>(5,983)</b>	<b>Total of deferred tax liabilities - net</b>
<b>Beban pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax expense</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax (continued)**

<b>31 Desember/December 2022*</b>					
	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>Deferring tax assets Subsidiaries</b>		
<b>31 Desember/ December 2021*</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ (charged) to profit or loss</b>				
<b>Aset pajak tangguhan Entitas anak</b>					
Liabilitas imbalan kerja	11,727	(9,145)	18,570	21,152	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30,856	10,477	-	41,333	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk persediaan usang	839	(43)	-	796	Provision for obsolete inventories
Provisi untuk penurunan nilai piutang	4,507	3,769	-	8,276	Provision for impairment of receivables
Liabilitas sewa	2,831	337	-	3,168	Lease liabilities
Aset tetap	(2,982)	2,823	-	(159)	Property, plant and equipment
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>47,778</b>	<b>8,218</b>	<b>18,570</b>	<b>74,566</b>	<b>Total of deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan</b>					
Liabilitas imbalan kerja	615,842	38,002	129,742	783,586	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89,186	(8,290)	-	80,896	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk persediaan usang	3,125	393	-	3,518	Provision for obsolete inventories
Provisi untuk penurunan nilai piutang	3,768	(492)	-	3,276	Provision for impairment of receivables
Liabilitas sewa	17,158	444,900	-	462,058	Lease liabilities
Aset tetap	(10,991,424)	(3,401,519)	-	(14,392,943)	Property, plant and equipment
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(10,262,345)</b>	<b>(2,927,006)</b>	<b>129,742</b>	<b>(13,059,609)</b>	<b>Total of deferred tax liabilities - net</b>
<b>Beban pajak tangguhan</b>	<b>(2,918,788)</b>	<b>148,312</b>			<b>Deferred tax expense</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas pajak tangguhan akan diselesaikan setelah 12 bulan.

Management of the Group is of the opinion that deferred tax liabilities will be settled after 12 months.

**e. Surat ketetapan pajak**

**e. Tax assessment letters**

Perusahaan

The Company

<b>Jenis pajak/Tax type</b>	<b>Tahun pajak/ Fiscal year</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>Status</b>
Pajak penghasilan ("PPh") 22/ <i>Income Tax Art 22*</i>	2017	-	7,768	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh 22/ <i>Income Tax Art 22*</i>	2018	-	162,946	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh 22/ <i>Income Tax Art 22</i>	2019	136,172	136,172	Banding/Appeal
PPh Badan/CIT	2019	18,555	18,555	Banding/Appeal
<b>Jumlah</b>		<b>154,727</b>	<b>325,441</b>	<b>Total</b>
<b>Provisi</b>		<b>(67,774)</b>	<b>(168,354)</b>	<b>Provision</b>
<b>Jumlah, bersih</b>		<b>86,953</b>	<b>157,087</b>	<b>Total, net</b>

\*) Telah dikembalikan tetapi masih dalam proses peninjauan kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

\*) Has been refunded but still ongoing judicial review by the Directorate General of Taxes ("DGT").

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPh Badan tahun 2021 senilai Rp243.779 dan kurang bayar PPh 22 atas bulan Desember 2017 dan tahun 2018 masing-masing sebesar Rp6.909 dan Rp162.941. Sisa pengembalian sebesar Rp864 dihapuskan dari provisi.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kurang bayar PPh 22 tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp307.089 dan 143.106. Sisa pengembalian sebesar Rp21.646 dihapuskan dari provisi.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN bulan Desember 2020 sebesar Rp265.964 yang telah diterima oleh Perusahaan pada Mei 2022.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

**31. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

In 2023, the Company received a refund of overpayment of CIT for year 2021 amounting to Rp243,779 and underpayment income tax art 22 for December 2017 and year 2018 amounting to Rp6,909 and Rp162,941, respectively. The remaining balance amounting to Rp864 has been written off from the provision.

In 2022, the Company received a refund of underpayment income tax art 22 for 2016 and 2017 amounting to Rp307,089 and Rp143,106, respectively. The remaining balance amounting to Rp21,646 has been written off against the provision.

On 28 April 2022, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its VAT of December 2020 amounting to Rp265,964 which was received by the Company in May 2022.

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**g. Tax rate**

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**32. THE BALANCE AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Nature of related parties**

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka, dan bank garansi/ <i>Placement of cash in banks, time deposits, and restricted cash in banks</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka, dan bank garansi/ <i>Placement of cash in banks, time deposits, and restricted cash in banks</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

**32. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of related parties (continued)**

*Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank, deposito berjangka, dan bank garansi/ <i>Placement of cash in banks, time deposits, and restricted cash in banks</i>
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank/ <i>Placement of cash in banks</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Pertamina Gas Negara Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Pertamina EP Cepu ("PEPC")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian batu bara/ <i>Purchase of coal</i>
NR	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi atas jasa regasifikasi/ <i>Regasification services</i>
PT Superintending Company of Indonesia (Persero) ("Sucofindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Surveyor Indonesia ("SI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

**32. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of related parties (continued)**

*Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Hutama Karya (Persero) ("HK")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi instalasi dan mesin pembangkit, dan perlengkapan transmisi/ <i>Insurance services for installation and power plants and transmissions equipment</i>
Perum Jasa Tirta ("Jasa Tirta")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian air/ <i>Purchase of water</i>
PT PLN (Persero)	Entitas induk pengendali/ <i>Controlling parent entity</i>	Transaksi penjualan tenaga listrik/ <i>Sales of electricity</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham minoritas/ <i>Minority shareholder</i>	Penyertaan modal/ <i>Paid-in capital</i>
PIP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
PT PLN Batam ("PLN Batam")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
EPI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT PLN Energi Gas ("PLNGG")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa <i>Floating Storage Regasification Unit</i> / <i>Lease of Floating Storage Regasification Unit</i>
PT Haleyora Power ("HP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
ICON	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PLNE	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT PLN Tarakan ("PLN Tarakan")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Energy Management Indonesia (Persero) ("EMI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("MCTN")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Pelayaran Bahtera Adiguna ("BAG")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal transport services</i>
APLN	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Asuransi bangunan dan perlengkapan umum/ <i>Insurance for buildings and general equipment</i>
S2P	Entitas asosiasi/Associate	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
RDM	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi jasa proyek/ <i>Project services</i>
BDSN	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
BPI	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

**32. THE BALANCE AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (continued)**

**Nature of related parties (continued)**

*Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang kepada ventura bersama/ <i>Receivables from joint ventures</i>
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang kepada ventura bersama/ <i>Receivables from joint ventures</i>
NSHE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
KPJB	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan dan piutang dividen/ <i>Operation and maintenance services and dividend receivables</i>
DP-PLN	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pengelola dana pensiun/ <i>Pension fund manager</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ <i>Commissioners, Directors and Division Heads</i>	Upah dan tunjangan/ <i>Salaries and allowances</i>

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

**The balances and transactions with related parties**

	31 Desember/ <i>December</i> <i>2023</i>	31 Desember/ <i>December</i> <i>2022</i>	
<b>Kas dan setara kas (Catatan 7)</b>			<b>Cash and cash equivalents (Note 7)</b>
Bank Mandiri	3,547,879	2,780,039	Bank Mandiri
BNI	2,436,806	4,960,548	BNI
BRI	729,285	1,149,036	BRI
BSI	55,497	10,002	BSI
<b>Jumlah</b>	<b>6,769,467</b>	<b>8,899,625</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka (Catatan 8)</b>			<b>Time deposits (Note 8)</b>
BRI	490,406	297,421	BRI
Bank Mandiri	312,624	162,416	Bank Mandiri
BNI	80,692	31,462	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>883,722</b>	<b>491,299</b>	<b>Total</b>
<b>Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya (Catatan 9)</b>			<b>Restricted cash in banks and time deposits (Note 9)</b>
BRI	50,540	181,314	BRI
Bank Mandiri	39,369	112,262	Bank Mandiri
BNI	2,594	1,137	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>92,503</b>	<b>294,713</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/ <i>December</i> <i>2023</i></b>	<b>31 Desember/ <i>December</i> <i>2022*</i></b>	<b>1 Januari/ <i>January</i> <i>2022*</i></b>
<b>Piutang usaha (Catatan 10)</b>			<b>Trade receivables (Note 10)</b>
PLN	35,535,496	18,660,101	PLN
PLN Batam	118,261	-	PLN Batam
PIP	43,816	95,031	PIP
BDSN	18,058	13,660	BDSN
BPI	12,074	37,173	BPI
Lain-lain	13,225	5,071	Others
<b>Jumlah</b>	<b>35,740,930</b>	<b>18,811,036</b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**32. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**The balances and transactions with related parties (continued)**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	<b>1 Januari/ January 2022*</b>	
<b>Piutang lain-lain</b>				<b>Other receivables</b>
SGPJB	41,707	35,682	95,064	SGPJB
KPJB	6,481	-	-	KPJB
PMSE	4,041	752	200	PMSE
NSHE	-	15,703	-	NSHE
<b>Jumlah</b>	<b>52,229</b>	<b>52,137</b>	<b>95,264</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Piutang kepada ventura bersama (Catatan 11)</b>			<b>Receivables from joint ventures (Note 11)</b>
SGPJB	536,960	813,424	SGPJB
PMSE	132,396	10,429	PMSE
<b>Jumlah</b>	<b>669,356</b>	<b>823,853</b>	<b>Total</b>

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	<b>1 Januari/ January 2022*</b>	
<b>Utang usaha (Catatan 16)</b>				<b>Trade payables (Note 16)</b>
EPI	1,605,628	296,623	384,170	EPI
Patra Niaga	272,893	361,892	-	Patra Niaga
Pertamina	214,110	24,455	2,823,281	Pertamina
PEPC	199,075	-	-	PEPC
PHE	144,292	-	57,112	PHE
HK	76,724	207,826	71,043	HK
NR	62,677	60,085	230,851	NR
Jasa Tirta	55,091	207,342	167,152	Jasa Tirta
Pertagas	-	2,129,790	1,787,671	Pertagas
PLN Batam	-	70,211	305,640	PLN Batam
PTBA	-	443,435	487,824	PTBA
Lain-lain	147,842	322,351	406,701	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,778,332</b>	<b>4,124,010</b>	<b>6,721,445</b>	<b>Total</b>

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Utang lain-lain (Catatan 17)</b>			<b>Other payables (Note 17)</b>
PLN	292,593	285,649	PLN
PIP	31,163	683	PIP
ICON	12,745	4,176	ICON
HP	6,858	2,813	HP
BAG	-	8,535	BAG
PLNE	12,350	11,243	PLNE
<b>Jumlah</b>	<b>355,709</b>	<b>313,099</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Pinjaman dari pemegang saham (Catatan 32a)</b>			<b>Loans from a shareholder (Note 32a)</b>
PLN	<b>2,284,744</b>	<b>2,667,083</b>	<b>PLN</b>

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		32. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
		<i>The balances and transactions with related parties (continued)</i>	
		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022*
<b>Penjualan tenaga listrik (Catatan 24)</b>			
PLN		<u>87,851,149</u>	<u>73,690,178</u>
<b>Pendapatan usaha lainnya (Catatan 25)</b>			
PLN	1,565,411	981,897	
PLN Batam	338,822	8,140	
PIP	157,851	335,832	
BDSN	83,411	82,446	
BPI	78,996	92,143	
Lain-lain	74,296	22,387	
<b>Jumlah</b>	<b>2,298,787</b>	<b>1,522,845</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian tenaga listrik (Catatan 27)</b>			
PLN	<u>847,199</u>	<u>1,095,295</u>	<b>Purchased electricity (Note 27)</b>
<b>Beban bahan bakar dan pelumas (Catatan 26)</b>			
Pertamina	9,620,833	9,666,757	<b>Fuel and lubricants expenses (Note 26)</b>
EPI	5,760,072	2,868,835	Pertamina
PTBA	5,128,576	4,417,849	EPI
PGN	1,494,536	3,244,753	PTBA
NR	577,065	2,389,691	PGN
Jasa Tirta	263,315	319,351	NR
PLNGG	189,734	303,275	Jasa Tirta
PLNE	102,624	281,190	PLNGG
<b>Jumlah</b>	<b>23,136,755</b>	<b>23,491,701</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pemeliharaan (Catatan 28)</b>			
PLN Tarakan	181,545	175,173	<b>Maintenance expenses (Note 28)</b>
PLN Batam	163,861	70,380	PLN Tarakan
PIP	126,443	289,397	PLN Batam
PLNE	66,649	53,476	PIP
Lain-lain	92,174	151,582	PLNE
<b>Jumlah</b>	<b>630,672</b>	<b>740,008</b>	<b>Total</b>
<b>Beban usaha lain-lain (Catatan 30)</b>			
Jasindo	48,152	52,335	<b>Other operating expenses (Note 30)</b>
APLN	-	1,489	Jasindo
<b>Jumlah</b>	<b>48,152</b>	<b>53,824</b>	<b>Total</b>
<b>Beban keuangan</b>			
PLNGG	190,958	1,487	<b>Finance costs</b>
PLN	53,593	-	PLNGG
<b>Jumlah</b>	<b>244,551</b>	<b>1,487</b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Pinjaman dari pemegang saham**

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN sebesar AS\$280.000.000 dengan tingkat bunga tahunan LIBOR USD enam bulan dengan marjin 0,98%. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai proyek *add-on* PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2032. Pada tanggal 31 Oktober 2023, perjanjian ini telah diamanemen untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp2.284.744 (setara dengan AS\$147.988.245) dan Rp2.667.083 (setara dengan AS\$171.054.541), dengan porsi jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp287.014 dan Rp291.050.

**b. Kompensasi manajemen kunci**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.630 dan Rp15.977.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.294 dan Rp28.835.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**32. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Loans from a shareholder**

On 20 March 2018, the Company entered into a loan agreement with PLN amounted to US\$280,000,000 with an annual interest rate of LIBOR USD six-month with 0.98% margin. The loan will be used to fund the add-on project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The terms of this agreement is effective since the loan is signed and will be expired on 8 May 2032. On 31 October 2023, the agreement has been amended to change the interest rate from LIBOR to SOFR.

The outstanding balances of this loan as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp2,284,744 (equivalent to US\$147,988,245) and Rp2,667,083 (equivalent to US\$171,054,541), respectively, with the current portion as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp287,014 and Rp291,050, respectively.

**b. Key management compensation**

The total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp15,630 and Rp15,977 respectively.

The total remuneration of the Company's Directors in 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp38,294 and Rp28,835, respectively.

All of the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar**

i. Batubara

Pemasok/ <u>Supplier</u>	No. Kontrak/ <u>Contract no.</u>	Satuan/ <u>Unit of measure</u>	Jumlah/ <u>Quantity</u>	Periode/ <u>Period</u>
PTBA	303.PJ/041/DIR/2012 0337.PJ/041/DIR/2014 0243.Pj/061/DIR/2004	Metric ton/Metric ton	5,517,994	Dec 2012 - Mar 2032 Oct 2014 - Dec 2023 Sept 2004 - Dec 2031
Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henwa Tbk	0020.PJ/EPI.02.02/DIRUT/2019	Metric ton/Metric ton	2,763,785	Jan 2017 - Aug 2027
Konsorsium PT Dwi Guna Laksana dan/and PT Borneo Indobara	0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019	Metric ton/Metric ton	1,443,618	Oct 2017 - Dec 2033
Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan/and PT Borneo Indonesia	0200-3.PJ/EPI.01.01/C01050000/2022	Metric ton/Metric ton	1,128,258	Apr 2022 - Apr 2027
PT PLN Batubara Niaga	0312.PJ/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023	Metric ton/Metric ton	1,046,417	Apr 2023 - Dec 2023
PT Indexmin Coalindo	0374.PJ/EPI.02.01/DIRUT/2018	Metric ton/Metric ton	844,795	Apr 2018 - Mar 2028
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	0012.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022	Metric ton/Metric ton	752,991	Jan 2022 - Jan 2027
PT Bhumi Rantau Energi	0022.PJ/EPI.01.01/C01050000/2022	Metric ton/Metric ton	700,063	Jan 2022 - Jan 2024
PT Kalim Prima Coal	1149.PJ/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023	Metric ton/Metric ton	684,483	Aug 2023 - Dec 2023
PT Bara Tabang	093.PJ/061/2022	Metric ton/Metric ton	658,007	Nov 2022 - Sep 2023*

\*) Berlaku sampai kuota terpenuhi/Valid until quota fulfilled

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("KESDM") menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat No. B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri ("DMO") dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke PLTU milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021 /MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As at 31 December 2023, the Group had significant commitments and contingencies as follows:

**a. Fuel Supply Agreements**

i. Coal

Pemasok/ <u>Supplier</u>	No. Kontrak/ <u>Contract no.</u>	Satuan/ <u>Unit of measure</u>	Jumlah/ <u>Quantity</u>	Periode/ <u>Period</u>
PTBA	303.PJ/041/DIR/2012 0337.PJ/041/DIR/2014 0243.Pj/061/DIR/2004	Metric ton/Metric ton	5,517,994	Dec 2012 - Mar 2032 Oct 2014 - Dec 2023 Sept 2004 - Dec 2031
Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henwa Tbk	0020.PJ/EPI.02.02/DIRUT/2019	Metric ton/Metric ton	2,763,785	Jan 2017 - Aug 2027
Konsorsium PT Dwi Guna Laksana dan/and PT Borneo Indobara	0044.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019	Metric ton/Metric ton	1,443,618	Oct 2017 - Dec 2033
Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan/and PT Borneo Indonesia	0200-3.PJ/EPI.01.01/C01050000/2022	Metric ton/Metric ton	1,128,258	Apr 2022 - Apr 2027
PT PLN Batubara Niaga	0312.PJ/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023	Metric ton/Metric ton	1,046,417	Apr 2023 - Dec 2023
PT Indexmin Coalindo	0374.PJ/EPI.02.01/DIRUT/2018	Metric ton/Metric ton	844,795	Apr 2018 - Mar 2028
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	0012.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022	Metric ton/Metric ton	752,991	Jan 2022 - Jan 2027
PT Bhumi Rantau Energi	0022.PJ/EPI.01.01/C01050000/2022	Metric ton/Metric ton	700,063	Jan 2022 - Jan 2024
PT Kalim Prima Coal	1149.PJ/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023	Metric ton/Metric ton	684,483	Aug 2023 - Dec 2023
PT Bara Tabang	093.PJ/061/2022	Metric ton/Metric ton	658,007	Nov 2022 - Sep 2023*

On 31 December 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter No. B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with Domestic Market Obligation ("DMO") fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the PLTU belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 which regulates guidelines for the imposition of administrative sanctions, bans on coal exports, imposition of fines and provision of compensation funds to meet domestic coal needs.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)**

i. Batubara (lanjutan)

Selama tahun 2023, harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp270.537 (nilai penuh) sampai dengan Rp1.331.154 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT"), *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") dan ukuran batubara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang AS\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

ii. Gas

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Fuel Supply Agreements (continued)**

i. Coal (continued)

In 2023, the stockpile price of coal ranges from Rp270,537 (full amount) to Rp Rp1,331,154 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT"), Hardgrove Grindability Index ("HGI") and coal size.

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 07 year 2017 regarding the Procedures of Coal and Metal Sales Pricing, the base prices in all contracts above will be reviewed quarterly to justify the price with the exchange rate from Rupiah to US\$, and the HSD basic price for industries.

In relation to the coal sales and purchase agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantees.

ii. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Nomor dan tanggal kontrak/ Contract number and date	Jumlah yang disepakati/ Agreed quantity		
			Periode/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT PHE WMO	Kesepakatan Bersama Perjanjian Jual Beli Gas	2002 - 2023	TBTU	837,692
Gresik	PT Saka Energi Indonesia	Amandemen GSA 8 Nov 2011	2011 - 2026	BCF	330,20
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd	462.PJ AMDII/041/DIR/2010 beserta Amandemen dan Kesepakatannya	2008 - 2028	TBTU	371,00
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013 beserta Addendum dan kesepakatannya	2016 - 2023	BCF	41,59
Gresik	EPI	ZZA020.PJ/061/2023	2023 - 2024	BBTUD	7,30
Gresik	PT PGN Jambaran Tiung Biru	0670.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2017	2022 - 2035	TBTU	25 - 50
Muara Karang	PHE ONWJ	0083.PJ/EPI.01.03/C01050000/2022	2023 - 2023	TBTU	511
Muara Karang	PGN	0041.PJ/Epi.01.02/F01010600/2022	2022 - 2023	TBTU	5,475
Muara Tawar	PT Pertamina EP	0103-2.PJ/EPI.01.02/DIR/2019	2018 - 2024	BBTUD	7,227
Muara Karang dan/and Muara Tawar	NR	0821.PJ/041/DIR/2014	2023	Kargo/Cargo	29,244
Muara Karang dan/and Muara Tawar	PT Tangguh PSC	0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2012 - 2034	Kargo/Cargo	
Muara Karang dan/and Muara Tawar	Pertamina	0592.PJ/EPI.01.02/DITDAN-2/2017	2023	BBTUD	
Arun	PT Perta Arun Gas	0049.PJ/EPI.01.02/F01010600/2022	2022 - 2023	MMSCFD	Sesuai kebutuhan
Belawan	PT Perta Arun Gas	0049.PJ/EPI.01.02/F01010600/2022	2022 - 2023	MMSCFD	Sesuai kebutuhan
Belawan	Pertagas	0352.PJ/040/DIR/2014	2015 - 2029	MMSCF	34,675,000
Pekanbaru	PT Energi Mega Persada Tbk	0233.PJ/EPI.01.02/C01050000/2022	2021 - 2026	BBTU	40
Pekanbaru	PT PHE Jambi Merang	0410.PJ/EPI.01.02/D01020000/2022	2022 - 2026	BBTU	5
Pekanbaru	PT Transportasi Gas Indonesia	0686.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 - 2023	MSCF	16,706,050
Palangkaraya	-		2016 - 2033	BBTU	20
Tarakan	PT Medco Bangkainai	0038.PJ/EPI.01.01/F01010600/2022	2022 - 2025	BBTU	2,74 - 3,00
Tarakan	PT Medco E&P Indonesia	0239.PJ/DAN.01.01/PLNEPI0100/2023	2023	BBTU	6,3
Gorontalo	PT Pertamina EP	1514.PJ/EPI.01.02/F01030000/2022	2022 - 2035	Kargo/Cargo	104
Sengkang	PLNGG	1322PJ/DAN.01.02/PLNEPI0100/2023	2023 - 2024	BBTU	17,120

Harga realisasi pembelian gas pipa pada titik penyerahan di tahun 2023 berkisar antara AS\$4,10 sampai dengan AS\$28,27 dan Rp63.420 sampai dengan Rp449.480 per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/Million Standard Cubic Feet ("MSCF").

The gas pipe purchase prices at the point of delivery range in 2023 from US\$4.10 to US\$28.27 and Rp63,420 (full amount) to Rp449,480 (full amount) per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/Million Standard Cubic Feet ("MSCF").

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)**

**iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM")**

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diaddendum pada tanggal 16 Mei 2007, dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil Platts Singapore ("MOPS") ditambah PPN untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN paling lambat tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011; dan (vii) Sucofindo ditunjuk sebagai surveyor independen.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 8 Februari 2022, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Fuel Supply Agreements (continued)**

**iii. Fuel**

The Company through PLN and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated 8 October 2001. This agreement has been amended on 16 May 2007, whereby PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period from 1 January until 30 April 2007 was determined by Pertamina and, that the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT was used for the period from 1 May 2007 until 31 December 2007; (ii) the fuel price subsequent to 31 December 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payments with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective from 1 May 2007, the unpaid balances of payables for purchases of fuel until 30 April 2007 will bear interest at a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by the issuance of PLN Bonds, which is no later than 31 August 2007; (v) the maximum payables to Pertamina, including the bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years which is from 1 January 2007 until 31 December 2011; and (vii) that Sucofindo is assigned as an independent surveyor.

The agreement has been amended several times. Based on Amendment VIII dated 8 February 2022, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from 1 January 2021 to 31 December 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

- a. As at 1 September 2021, all of Pertamina's responsibilities, rights and obligations under the agreement have been transferred to PT Pertamina Patra Niaga.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)**

iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM") (lanjutan)

- b. Perubahan formulasi harga bahan bakar minyak yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- c. Penyerahan BBM pada tanggal 1 hingga akhir bulan, MOPS, Jakarta Interbank Spot Dollar ("JISDOR") dan Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") yang berlaku adalah rata-rata tengah MOPS, rata-rata JISDOR dan rata-rata JIBOR selama 1 bulan, yang terbit sejak tanggal 25 pada 2 bulan sebelumnya sampai dengan tanggal 24 pada 1 bulan sebelum bulan penyerahan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD, Biosolar, dan MFO selama tahun 2023 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, saldo utang usaha atas pembelian bahan bakar kepada Pertamina adalah masing-masing sebesar Rp214.110, Rp24.455 dan Rp833.450.

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL")**

Perusahaan memiliki sejumlah PJBTL dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Desember 2022, PLN dan Perusahaan telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali PJBTL untuk periode kontrak dari tahun 2023 sampai dengan 2032. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Desember 2023 terkait dengan perluasan wilayah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, amandemen dan pernyataan kembali PJBTL terdiri dari: 5 Buku PJBTL atas wilayah Jawa-Bali, 7 Buku PJBTL atas wilayah Sumatra, 4 atas Buku PJBTL atas wilayah Kalimantan, 1 Buku PJBTL atas wilayah Maluku dan 5 Buku PJBTL atas wilayah Sulawesi.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Fuel Supply Agreements (continued)**

iii. Fuel (continued)

- b. Changes in the formulation of fuel prices are effective from 1 January 2022 to 31 December 2023.
- c. Fuel delivery on the 1st to the end of the month, MOPS, Jakarta Interbank Spot Dollar ("JISDOR") and Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") that apply are the middle average of MOPS, JISDOR average and 1-month JIBOR average, which are issued from the 25th of the previous 2 months to the 24th of the 1st month prior to the month of fuel delivery.

The Company has recorded purchases of HSD, Biosolar, and MFO for the year 2023 based on those prices.

As at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022, the trade payables outstanding for purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp214,110, Rp24,455 and Rp833,450, respectively.

**b. Power Purchase Agreements ("PPA")**

The Company has various PPAs with PLN. Under those agreements, PLN will pay the Company for the supply of electricity at the amount determined based on the payment formula. Such a payment formula includes the cost of capacity, energy, as well as operations and maintenance components which depends on the level of energy supplied and other variables as stipulated in the agreement.

On 30 December 2022, PLN and the Company signed amendments and restatements of the PPA for the contract period from 2023 to 2032. This agreement has been amended several times with the latest amendment on 28 December 2023 related to the area expansion.

On 31 December 2023, the amendments and restatements of the PPA consisted of: 5 books of PPA for the Java-Bali area, 7 books of PPA for the Sumatra area, 4 books of PPA for the Kalimantan area, 1 book of PPA for the Maluku area and 5 books of PPA for the Sulawesi area.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan**

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan sampai dengan 31 Mei 2025. Sebagai tindak lanjut pembentukan *subholding* yang dijabarkan pada Catatan 2b, manajemen berkeyakinan bahwa beberapa Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan terkait aset kegiatan usaha pembangkitan listrik yang dialihkan akan diterminasi sejak 1 Januari 2023.

Saat ini, Perusahaan masih memiliki 5 Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan dengan unit pembangkit PLN yaitu PLTU Bolok-Ropa, PLTU Sambelia, PLTU Bangka-Belitung, PLTU Kendari Unit 3 dan PLTU Tidore.

**d. Perolehan barang modal**

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian novasi dengan PLN, Konsorsium Doosan Enerbility Co. Ltd dan HK sehubungan dengan Perjanjian Kontrak No. 0125.PJ/DAN.02.01/DIR/2017, tertanggal 29 Maret 2017 untuk proyek *add on* PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Perjanjian tersebut terakhir diubah yaitu Addendum IV, pada tanggal 31 Agustus 2023 terkait kerja tambah untuk *switchyard* 500 kV diameter 6, 11 dan 12 serta kerja tambah untuk *transducer* blok 2.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan dengan Konsorsium Mitsubishi Corporation dan PT Wijaya Karya (Persero) telah menandatangani kesepakatan bersama penerimaan pengalihan kontrak No. 1255.PJ/DAN.02.01/DIR/2016, tertanggal 26 Agustus 2016 terkait proyek PLTGU Muara Karang sebagai akibat pembentukan *subholding*. Perjanjian tersebut terakhir diubah yaitu Addendum IV, pada tanggal 12 Juni 2023 terkait perubahan pihak dalam kontrak dan nilai kontrak dikarenakan perubahan PPN, serta penambahan ketentuan tentang klaim biaya *overhead* di dalam kontrak.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**c. Operation and Maintenance Agreements**

*The Company has several Operation and Maintenance Service Agreements up to 31 May 2025. As a follow-up to the establishment of subholding described in Note 2b, management believes that the Operation and Maintenance Service Agreement related to assets of power generation business activities transferred will be terminated from 1 January 2023.*

*Currently, the Company still has 5 Operation and Maintenance Service Agreements with PLN units, namely PLTU Bolok-Ropa, PLTU Sambelia, PLTU Bangka-Belitung, PLTU Kendari Unit 3 and PLTU Tidore.*

**d. Capital expenditures**

*On 19 December 2017, the Company signed a novation agreement with PLN, Consortium of Doosan Enerbility Co. Ltd and HK which entered into an agreement with Trade Agreement No. 0125.JP/DAN.02.01/DIR/2017, dated 29 March 2017 for the add-on project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The latest amendment, Amendment IV, dated 31 August 2023 related to variations order for switchyard 500 kV diameter 6, 11, and 12, as well as additional work for transducer block 2.*

*On 29 March 2023, the Company and Consortium of Mitsubishi Corporation and PT Wijaya Karya (Persero) entered into an agreement to transfer contract No. 1255.PJ/DAN.02.01/DIR/2016, dated 26 August 2016 regarding the PLTGU Muara Karang project as a result of the establishment of subholding. The latest amendment, Amendment IV, dated 12 June 2023 related to changes in parties to the contract and contract value due to changes in VAT, as well as additional provisions regarding overhead cost claims in the contract.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perolehan barang modal (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian diatas dan kegiatan pembangkit lainnya, Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan rincian sebagai berikut:

<b>Bank penerbit/ Issuing Bank</b>	<b>Penerima manfaat/ Beneficiary</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Jumlah/ Total*)</b>
Mandiri	Mitsubishi Corporation	JPY	741,384,000
	Mitsubishi Corporation	JPY	17,472,546
	Mitsubishi Corporation Machinery	JPY	22,381,289
	Mitsubishi Corporation Machinery	JPY	16,366,860
	Doosan Enerbility Co. Ltd.	KRW	2,278,406,151
	Doosan Enerbility Co. Ltd.	USD	3,840,088
	Doosan Enerbility Co. Ltd.	EUR	2,650,864
	GE Global Parts and Products GmbH	EUR	1,063,087
	GE Global Parts and Products GmbH	EUR	3,104,288

\*) dalam jumlah penuh

\*) *in full amount*

**e. Litigasi**

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**e. Litigation**

*From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.*

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dan piutang kepada ventura bersama sebesar Rp44.732.144 (31 Desember 2022: Rp29.893.641 dan 1 Januari 2022: Rp29.273.558) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial instruments**

*As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and receivables from joint ventures amounting to Rp44,732,144 (31 December 2022: Rp29,893,641 and 1 January 2022: Rp29,273,558) as financial assets at amortised cost.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp14.372.541 (31 Desember 2022: Rp13.296.917 dan 1 Januari 2022: Rp14.428.035) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh dari ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Categories and classes of financial  
instruments (continued)**

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and loans from a shareholder amounting to Rp14,372,541 (31 December 2022: Rp13,296,917 and 1 January 2022: Rp14,428,035) as financial liabilities carried at amortised cost.

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks, and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the financial risks unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

**i. Foreign currency risk management**

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing  
(lanjutan)**

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management  
(continued)**

**Foreign currency sensitivity**

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

<b>Dampak pada laba setelah pajak dalam AS\$/ Effect of profit after tax in US\$</b>				
	<b>31 Desember/December 2023</b>	<b>31 Desember/December 2022</b>		
	<b>+10%</b>	<b>-10%</b>	<b>+10%</b>	<b>-10%</b>
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	26,850	(26,850)	68,378	(68,378)
Deposito berjangka	58,368	(58,368)	18,012	(18,012)
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,659	(5,659)	21,609	(21,609)
Piutang lain-lain	5,593	(5,593)	4,891	(4,891)
Piutang kepada ventura bersama	52,223	(52,223)	63,447	(63,447)
Sub-jumlah	148,693	(148,693)	176,337	(176,337)
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman dari pemegang saham	(177,469)	177,469	(208,144)	208,144
Utang usaha	(4,605)	4,605	(201,248)	201,248
Sub-jumlah	(182,074)	182,074	(409,392)	409,392
Jumlah	(33,381)	33,381	(233,055)	233,055

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank, piutang kepada ventura bersama dan pinjaman dari pemegang saham.

**ii. Interest rate risk management**

As at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group is exposed interest rate risk only from cash in banks, receivables from joint ventures and loans from a shareholder.

## Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)**

**Sensitivitas tingkat suku bunga**

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dari pemegang saham 50 bp lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tianggi sebesar Rp8.830 (31 Desember 2022: Rp10.357 dan 1 Januari 2022: Rp9.411).

**iii. Manajemen risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2023, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp44.730.082 (31 Desember 2022: Rp29.892.163 dan 1 Januari 2022: Rp29.271.754). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dan piutang kepada ventura bersama.

Semua rekening bank, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**ii. Interest rate risk management  
(continued)**

**Interest rate sensitivity**

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax at the reporting date. The analysis has been prepared by assuming that the amounts of assets and liabilities that were outstanding at the end of the reporting period were outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables being held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in interest rates after considering the current economic conditions.

As at 31 December 2023, if interest rates on loans from a shareholder had been 50 bp higher/lower with all other variables being held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp8,830 (31 December 2022: Rp10,357 and 1 January 2022: Rp9,411) lower/higher.

**iii. Credit risk management**

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk was Rp44,730,082 (31 December 2022: Rp29,892,163 and 1 January 2022: Rp29,271,754). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and receivables from joint ventures.

All of the cash in banks, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, PLN memberikan kontribusi masing-masing sebesar 99,05%, 98,51% dan 99,07% dari seluruh nilai piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit dari PLN rendah dimana Grup telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN untuk penjualan listrik dan jasa lainnya.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua piutang. Grup telah mencatat penambahan atas penyisihan kerugian kredit sebesar Rp3.901 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp32.641 dan 1 Januari 2022: Rpnil). Tidak ada pergerakan lain dalam penyisihan kerugian kredit selain dari pembalikan cadangan kerugian sebesar Rp12.591 pada tanggal 31 Desember 2023.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

As at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022, PLN gave a contribution of 99.05%, 98.51% and 99.07% from the total trade receivables, respectively. Management believes that the credit risk is limited because the credit default of PLN is low since the Group has legally binding agreement with PLN for sales of electricity and other services transactions.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

At the end of each reporting date, the Group is required to assess an allowance for ECLs for all receivables. The Group has recorded an addition of credit loss allowance amounting to Rp3,901 as at 31 December 2023 (31 Desember 2022: Rp32,641 and 1 January 2022: Rpnil). There are no other movements within the credit loss allowance other than reversal of loss allowance amounting to Rp12,591 as at 31 December 2023.

**iv. Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. The ultimate responsibility for liquidity risk management was in the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Desember/December 2023					Total
	Dalam satu tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not more than three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/Total	
Utang usaha	7,771,522	-	-	-	7,771,522	Trade payables
Liabilitas sewa	316,091	944,307	1,116,644	1,830,713	4,207,755	Lease liabilities
Utang lain-lain	1,572,901	-	-	-	1,572,901	Other payables
Beban masih harus dibayar	107,988	-	-	-	107,988	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	411,081	769,212	698,846	1,054,725	2,933,864	Loans from a shareholder
<b>Jumlah</b>	<b>10,179,583</b>	<b>1,713,519</b>	<b>1,815,490</b>	<b>2,885,438</b>	<b>16,594,030</b>	

	31 Desember/December 2022*					Total
	Dalam satu tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not more than three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/Total	
Utang usaha	7,627,117	-	-	-	7,627,117	Trade payables
Liabilitas sewa	348,189	573,241	482,663	1,816,458	3,220,551	Lease liabilities
Utang lain-lain	810,042	-	-	-	810,042	Other payables
Beban masih harus dibayar	74,841	-	-	-	74,841	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	437,736	825,237	755,226	1,450,521	3,468,720	Loans from a shareholder
<b>Jumlah</b>	<b>9,297,925</b>	<b>1,398,478</b>	<b>1,237,889</b>	<b>3,266,979</b>	<b>15,201,271</b>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\*) As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**c. Manajemen modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**d. Estimasi nilai wajar**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Nilai tercatat dari piutang ventura bersama mendekati nilai wajarnya karena merupakan bunga pinjaman mengambang yang pada awalnya diakui pada nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.
3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
4. Pinjaman dari pemegang saham merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Capital management**

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.*

*The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.*

*The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking the funding that will always take into account the financial risks that may arise in the future.*

**d. Fair value estimation**

*As at 31 December 2023, 2022 and 1 January 2022, the carrying amounts of the financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:*

1. *Cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*
2. *The carrying amount of the receivables from joint ventures approximates its fair value as they are floating interest receivables which were initially recognised at fair value based in market rates at the initial recognition date.*
3. *Trade payables, other payables, and accrued expenses are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
4. *Loans from a shareholder comprises liabilities with floating interest rates where the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL  
(lanjutan)**

**e. Saling hapus asset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**e. Offsetting financial assets and liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position where the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements as at 31 December 2023 and 2022:

	Jumlah bruto instrumen keuangan yang diakui disingkirkan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amounts of recognised financial instruments	Jumlah neto instrumen keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position	Jumlah yang tunduk pada pengaturan induk/ Amounts subject to master netting arrangements	Jumlah neto/ Net amount	Jumlah terkait yang tidak disingkirkan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Related amounts not offset in the consolidated statement of financial position
<b>31 Desember 2023</b>					
<b>Aset keuangan</b>					
Piutang usaha	36,839,777	(998,478)	35,841,299	(20,643)	35,820,656
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	8,770,000	(998,478)	7,771,522	-	7,771,522
	287,014	-	287,014	(20,643)	266,371
<b>31 Desember 2022</b>					
<b>Aset keuangan</b>					
Piutang usaha	19,440,032	(554,115)	18,885,917	(11,517)	18,874,400
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	8,181,232	(554,115)	7,627,117	-	7,627,117
	291,050	-	291,050	(11,517)	279,533
<b>31 December 2023</b>					
<b>Financial assets</b>					
Trade receivables					
<b>Financial liabilities</b>					
Trade payables					
Loans from a shareholder short-term portion					
<b>31 December 2022</b>					
<b>Financial assets</b>					
Trade receivables					
<b>Financial liabilities</b>					
Trade payables					
Loans from a shareholder short-term portion					

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI ARUS KAS**

**35. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Transaksi non-kas**

**a. Non-cash transactions**

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

*Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities:*

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022*</b>	
<b>Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			
Saling hapus piutang usaha dengan utang usaha	6,184,919	8,163,162	<i>Offsetting trade receivables with trade payables</i>
Saling hapus piutang usaha dengan utang bunga	140,994	60,931	<i>Offsetting trade receivables with interest payables</i>
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha	6,548,477	5,810,033	<i>Dividend payments through trade receivables offset</i>
Penambahan deposito jangka panjang dengan reklasifikasi dari rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	245,695	-	<i>Placement of long-term time deposits through reclassification from restricted cash in banks and time deposits</i>
Penambahan aset tetap dari liabilitas sewa	1,084,541	2,108,947	<i>Additions of property, plant and equipment through lease liability</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	1,274,931	1,752,392	<i>Additions of property, plant and equipment through trade payables</i>
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	112,868	66,223	<i>Additions of property, plant and equipment through capitalisation of borrowing costs</i>
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	21	-	<i>Additions of investment property from reclassification of property, plant and equipment</i>
Penambahan nilai properti investasi melalui hasil revaluasi nilai wajar	53,064	116,555	<i>Additions of carrying amount of investment properties through revaluation of assets</i>
Dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang belum diterima	6,481	-	<i>Dividends from associates and joint ventures that have not been received</i>
Penempatan modal saham melalui pengalihan aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN	151,255,249	-	<i>Placement of share capital through transfer of assets and liabilities of PLN's power generation business activities</i>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 5)

\* As restated (refer to Note 5)

**PT PLN NUSANTARA POWER DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

**35. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The below tables set out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2023 and 2022 as follows:

31 Desember/December 2023					
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows from financing activities</i>			Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		
1 Januari/ <i>January 2023</i>	Penerimaan/ <i>Proceeds</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes*</i> )	Perubahan mata uang asing/ <i>Changes in foreign exchange rate</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
Pinjaman dari pemegang saham	2,667,083	-	(362,355)	-	(19,984)
Liabilitas sewa	2,117,831	-	(384,332)	901,887	-
					2,284,744
					2,635,386
					Loans from a shareholder Lease liabilities

  

31 Desember/December 2022					
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows from financing activities</i>			Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		
1 Januari/ <i>January 2022</i>	Penerimaan/ <i>Proceeds</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes*</i> )	Perubahan mata uang asing/ <i>Changes in foreign exchange rate</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>
Pinjaman dari pemegang saham	2,417,205	355,940	(358,505)	-	252,443
Liabilitas sewa	95,325	-	(88,345)	2,110,854	-
					2,667,083
					2,117,834
					Loans from a shareholder Lease liabilities

\*) Termasuk pengukuran kembali yang timbul dari modifikasi kontrak/Include remeasurement arising from contract modification

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2024.

**36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 5 April 2024.